

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS I SEMARANG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

Nadya Octa Pramesti

(30701501707)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

NADYA OCTA PRAMESTI

NIM. 30701501707

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar sarjana psikologi

Pembimbing

Tanggal


Agustin Handayani, S.Psi, M.Si

30 Juli 2021

Semarang, 30 JULI 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nadya Octa Pramesti
Nim: 30701501707

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 12 Agustus 2021

Dewan Penguji

1. Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si
2. Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi
3. Agustin Handayani, S.Psi, M.Si

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 18 Agustus 2021

Mengetahui



Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Nadya Octa Pramesti, dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terjadi terdapat hal-hal yang tidak sesuai pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.



MOTTO

Pendidikan bukanlah suatu proses untuk mengisi wadah yang kosong, akan tetapi
Pendidikan adalah suatu proses menyalakan api pikiran.

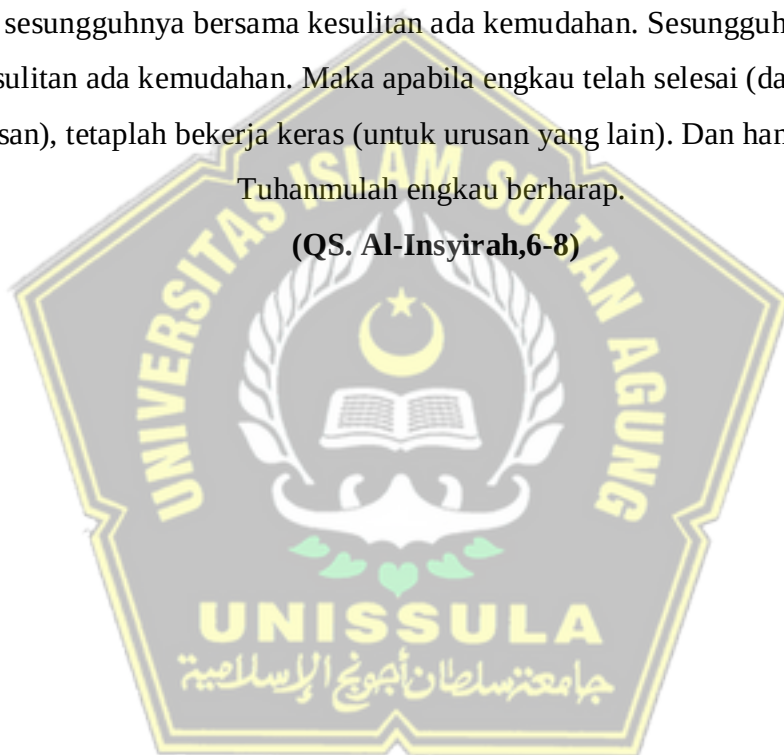
(W.B. Yeats)

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang
yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

(QS.Al-Mujadalah:11)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu
urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada
Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah,6-8)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim... Dengan izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala,
Kupersembahkan karyaku ini kepada papah, mami, dan kakak-kakaku yang selalu memberikan doa, motivasi dan kasih sayang yang tak terhingga mencapai titik ini,
maka kupersembahkan karyaku ini untuk kalian.

Kepada Ibu Agustin Handayani, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang senantiasa dengan penuh kesabaran dalam membimbing, mengkoreksi, memberikan saran, menasehati dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Almamater Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah menjadi tempatku menuntut ilmu dan bertemu dengan orang-orang baru yang berpengaruh dalam proses pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayah Nya sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Proses penulisan skripsi peneliti mengakui banyak kesulitan dan kendala dalam menyelesaikan skripsi, namun berkat petunjuk dari Allah SWT dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

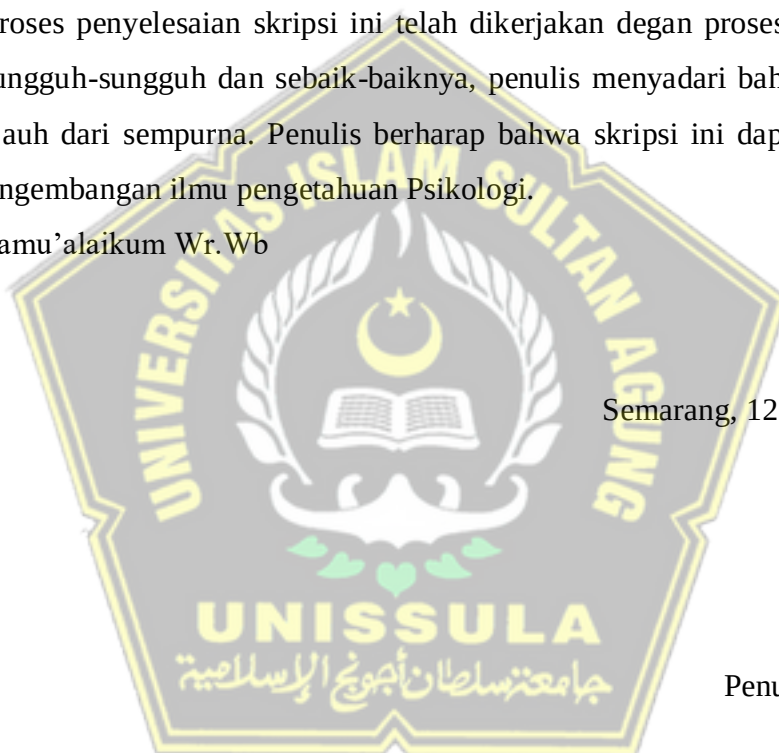
1. Bapak Ruseno Arjanggal, S.Psi, M.A., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian.
2. Ibu Agustin Handayani S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing dan dosen wali yang telah memberi saran, bersabar dalam meluangkan waktu membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini serta membimbing dari awal kuliah sampai saat ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan serta seluruh karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses administrasi dari awal kuliah hingga kini.
5. Kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil, serta doa yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teman seperjuangan Anindita Ayu, Anik Rimawati, dan Karina Dwi yang telah menyemangati.
7. Teman kos Amalia Rahma dan Anindita Priscilia yang telah memberikan dorongan dan saran kepada penulis.

8. Mbak Dila yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun kepada penulis.
9. Amalia Rahma dan Yudi Sampe Urang yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
10. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang kalian berikan selama ini, semoga Allah memberikan balasan yang sesuai atas jasa dan bantuan yang telah kalian berikan.

Proses penyelesaian skripsi ini telah dikerjakan degan proses penyelesaian yang sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Psikologi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 12 Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kebermaknaan Hidup	9
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup	10
3. Aspek-Aspek Kebermaknaan Hidup	12
B. Penerimaan Diri	14
1. Pengertian Perimaan Diri	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	15
3. Aspek-aspek Penerimaan Diri	16
C. Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Identifikasi Variabel	20
B. Definisi Operasional	20
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	21
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Validitas, Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas	26
F. Teknik Analisis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	27
1. Orientasi Kancan	27
2. Persiapan Penelitian	28
3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur.....	30
4. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	31
5. Pelaksanaan Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	35
1. Uji Asumsi	35
2. Uji Hipotesis	36
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	40
D. Kelemahan Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Populasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.....	22
Tabel 2.	Tabel Perhitungan Sampel	23
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Kebermaknaan Hidup	25
Tabel 4.	<i>Blue Print</i> Skala Penerimaan Diri.....	25
Tabel 5.	Distribusi Aitem Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang	29
Tabel 6.	Distirbusi Skala Penerimaan diri	30
Tabel 7.	Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah skala kebermaknaan hidup.....	32
Tabel 8.	Distribusi Aitem Daya Beda Tinggi Dan Daya Beda Rendah Skala Penerimaan Diri pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.....	32
Tabel 9.	Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah skala kebermaknaan hidup.....	33
Tabel 10.	Sebaran Nomor Aitem Penerimaan Diri	34
Tabel 11.	Norma Kategorisasi	36
Tabel 12.	Deskripsi statistik variabel penerimaan diri.....	37
Tabel 13.	Kategorisasi Skor Subjek Skala Penerimaan diri	37
Tabel 14.	Deskripsi Statistik Variabel Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang	39
Tabel 15.	Kategorisasi Skor Subjek Skala Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Penerimaan Diri	38
Gambar 2. Norma Katogorisasi Skala Kebermaknaan Hidup.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran A. Skala Uji Coba.....	49
Lampiran B. Tabulasi Data Uji Coba.....	50
Lampiran C. Reliabilitas Dan Daya Beda Aitem Skala Uji Coba.....	81
Lampiran D. Skala Penelitian.....	91
Lampiran E. Tabulasi Data Penelitian	99
Lampiran F. Analisis Data	123



**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS I SEMARANG**

Nadya Octa Pramesti¹, Agustin Handayani²

¹Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

²Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: nadyaocapramesti@gmail.com¹

agustinhandayani75@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kebermanaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Subjek dalam penelitian ini yaitu 213 narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala penerimaan diri menggunakan aspek dari Hall & Lindzey (2010) dengan indeks diskriminasi aitem bergerak antara 0,309-0,665 dan $\alpha = 0,908$, skala kebermanaan hidup menggunakan aspek dari Bastaman (2007) dengan indeks diskriminasi aitem bergerak sampai 0,300-0,638 dan $\alpha = 0.879$. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai $r_{xy} = 0.561$ dan $rsquare = 0.315$ dengan taraf siginifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebermanaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

Kata kunci : penerimaan diri, kebermanaan hidup

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE WITH THE
MEANING OF LIFE ON PRISONERS LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS I SEMARANG**

Nadya Octa Pramesti¹, Agustin Handayani²

¹Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

²Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: nadyaoctapramesti@gmail.com¹

agustinhandayani75@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to find out the relationship between self-acceptance and the meaning of life in prisoners in the Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. The subjects in this study were 213 inmates at the Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. The sampling technique in this study used a cluster random sampling technique. Collecting data using a self-acceptance scale using aspects from Hall & Lindzey (2010) with an item discrimination index moving 0.066 to 0.578 and = 0.863, a meaningfulness scale using aspects from Bastaman (2007) with an item discrimination index moving between to 0.654. and = 0.863. Based on the results of statistical analysis, the value of $r_{xy} = 0.561$ and $r_{square} = 0.315$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The results obtained indicate that there is a significant positive relationship between self-acceptance and the meaning of life in prisoners in the Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

Keywords: *self-acceptance, the meaning of life*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara hukum hal ini dibuktikan dalam pasal 1 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi “Negara Indonesia adalah Negara Hukum”. Hukum ditempatkan sebagai satu-satunya aturan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dimana segala sesuatu yang ada di dalam negara di atur berdasarkan hukum yang berlaku dan wajib ditaati oleh seluruh warga negara (Moeljatno 2009). Apabila seseorang melanggar aturan hukum yang sudah ditetapkan dapat dikatakan bahwa individu melakukan tindak kejahatan dan mendapat sanksi, baik dari masyarakat atau aparat penegak hukum dan dapat menyebabkan seseorang masuk dalam penjara.

Menurut Priyatno (2006) penjara adalah suatu pidana berupa adanya batasan kebebasan bergerak, dari seorang terpidana, dilakukan dengan mengurung orang didalam sebuah lembaga pemasyarakatan, dengan mewajibkan terpidana untuk menaati semua peraturan yang ada didalam lembaga pemasyarakatan.

Lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan (UU RI NO.12 Th.1995 tentang pemasyarakatan pasal 1 ayat 2). Perlakuan terhadap narapidana didasarkan pada sistem pemasyarakatan. Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pembinaan dalam tata peradilan pidana (UU RI NO. 12 Th. 1995 tentang pemasyarakatan pasal 1 ayat 17).

Hukum di Indonesia tidak memandang status sosial, gender, maupun agama. Semua warga Indonesia memiliki kedudukan yang sama di mata hukum. Tidak ada perbedaan antara narapidana pria dan wanita. Laporan pelaku tindakan kriminalitas pria pada tahun 2019 yang berstatus tahanan dewasa sejumlah 563 orang, dan yang berstatus tahanan anak

sejumlah 5 orang. Jadi jumlah total yang berstatus tahanan pada tahun 2020 sejumlah 568 orang. Sedangkan yang berstatus narapidana pada tahun 2019, narapidana dewasa sejumlah 1311 orang, sedangkan narapidana anak sejumlah 4 orang. Jadi jumlah total yang berstatus narapidana pada tahun 2019 sejumlah 1315 orang. Total keseluruhan pelaku tindakan kriminalitas penghuni narapidana dan tahanan, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan penghuni narapidana dan tahanan sebanyak 1.883 orang.

Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan (UU RI NO. 12 Th. 1995 tentang pemasyarakatan pasal 1 ayat 7). Menurut Gunakarya narapidana adalah orang yang terbukti melakukan tindakan pidana dan kemudian oleh pengadilan dijatuhi hukuman atau pidana.

Kehidupan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tentu berbeda dengan kehidupan yang ada di lingkungan masyarakat. Menjalani kehidupan baru menjadi narapidana berbeda dari kehidupan sebelumnya, kehidupan yang sulit, dan penuh dengan permasalahan. Dalam kehidupan yang penuh dengan tekanan terdapat narapidana yang mampu menunjukkan sikap kuat dan tabah dalam menjalani hidupnya dan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan. Tetapi terdapat pula narapidana yang merasa tertekan, malu, bosan, hampa, sunyi dan merasa tidak memiliki tujuan hidup, merasa tidak berguna, dan apatis akan menimbulkan kehilangan kebermanaknaan hidup. Narapidana yang merasakan kehampaan hidup jauh dengan keluarga dan orang-orang yang dicintai, merasa bosan karena tidak lagi bekerja, membuat malu keluarga dan menjauhkan diri dari lingkungan sekitar membuat narapidana tidak memiliki tujuan hidup, narapidana merasa tertekan dengan status sebagai penghuni Lembaga Pemasyarakatan, karena sudah membuat nama baik keluarga menjadi jelek dan memilih menjauhkan diri dari lingkungan dan membuat narapidana tidak memiliki tujuan hidup.

Menurut Bastaman (2007) individu tidak berhasil menemukan dan memenuhi makna hidupnya, maka biasa menimbulkan semacam frustrasi eksistensial, yaitu keadaan dimana individu merasa tidak mampu lagi mengatasi masalah yang dialami, merasa hampa serta tidak memiliki tujuan hidup. Makna hidup tidak dapat didapatkan dari orang lain melainkan harus dicari dan ditemukan oleh individu itu sendiri. Yulianti, Sriati, dan Widiasih (2010) dampak kehidupan dipenjara secara umum dapat merusak kondisi psikologis individu. Gejala psikologis yang muncul seperti timbulnya kecemasan, depresi berat, sikap menarik diri, menyalahkan diri sendiri, hilangnya semangat harapan dan tujuan hidup. Hilangnya makna hidup pada narapidana akan membuat mereka tidak memiliki tujuan hidup yang lebih baik, dan tidak memiliki arah tujuan yang akan mereka lakukan dimasa yang akan datang. Tetapi Frankl dengan konsep logoterapi mengatakan bahwa melalui penderitaan individu mampu menemukan kebermanaknaan hidup.

Keadaan psikologis tersebut memungkinkan seseorang tidak mampu menerima dirinya. Sehingga memungkinkan muncul permasalahan psikologis seperti kecemasan, depresi, dan anti sosial. Narapidana mengalami masalah psikologis dikarenakan tidak mampu menerima keadaannya dengan baik. Keadaan yang sangat berbeda dari keadaan sebelumnya, yaitu dimana keadaan yang segala sesuatu dibatasi dan diawasi. Kewajiban dan kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh narapidana dalam kehidupan sebelumnya harus ditinggalkan karena menjalani hukuman. Seseorang yang dapat menerima dirinya sendiri adalah individu yang menerima kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya.

Survei awal peneliti melakukan sebuah studi pendahuluan (wawancara) pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang, dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Wawancara terhadap subjek pertama berinisial W

“Saya merasa bersalah dan merasa sudah bikin malu orang tua saya dan keluarga mbak, saya sebagai kepala keluarga buat istri dan anak saya, yang seharusnya saya ngasih nafkah kepada mereka,

tetapi saya malah ada penjara. Pertama saya di penjara, saya merasa bingung dan sedih mbak, karena bingung saya mau ngapain, saya mau bergerak pun juga tidak bisa sebebas dulu sebelum saya masuk penjara. Saya disini juga harus mikir buat keseharian saya mbak, dan saya juga bingung bagaimana saya bisa menghasilkan uang buat kebutuhan saya selama dipenjara, saya tidak mau membebankan orang tua dan istri saya mbak, selama saya berada dipenjara. Karna saya sudah cukup bikin malu mereka.”

Wawancara terhadap subjek kedua berinisial H

“Tidak menyangka mbak kalau pada akhirnya saya harus menjalani hidup saya didalam penjara seperi sekarang ini. Saya merasa sedih dan bersalah mbak dengan apa yang sudah saya perbuat. Saya merasa sudah membuat malu kedua orang tua saya mbak. Tetapi seiring berjalannya waktu saya harus bisa merubah dan menjalani hidup saya selama didalam penjara. Jika nanti saya sudah bebas dari penjara, saya ingin mendirikan usaha sendiri, dan membeli motor dengan uang hasil kerja saya sendiri mbak.”

Wawancara terhadap subjek ketiga berinisial S

“Saya tidak tahu harus berbuat bagaimana lagi dengan keadaan saya selama didalam penjara mbak. Saya merasa jenuh dengan kehidupan yang saya alami saat ini. Sedangkan saya harus tetap bertahan menjalani hidup saya selama masa hukuman saya belum berakhir didalam penjara.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 3 narapidana yang sedang menjalani hukuman dapat disimpulkan bahwa menjalani kehidupan di dalam lembaga pemasyarakatan tidaklah mudah. Kehidupan baru dengan lingkungan yang tidak pernah diimpikan tinggal dalam penjara dengan waktu yang tidak sebentar dan sampai beberapa tahun membuat narapidana merasa tertekan dan kecewa. Sehingga menyesali perbuatan yang sudah dilakukan. Perasaan seperti itu jika terus masih dirasakan oleh narapidana, akan membuat narapidana tidak memiliki harapan dan tujuan hidup pada dirinya. Jika keadaan tersebut tidak segera hilang maka dapat membuat narapidana kehilangan makna hidupnya.

Untuk mencapai hidup yang bermakna terkadang seseorang harus melewati berbagai macam cobaan dan rintangan dalam hidupnya, bahkan

suatu cobaan yang awalnya sangat berat dalam hidup, seiring berjalannya waktu narapidana menemukan hikmah dalam kehidupan yang dilaluinya. Seperti narapidana yang harus menerima hukuman di lembaga pemasyarakatan. Makna hidup seseorang bisa dapat ditemukan dengan proses yang panjang dan tidak cepat. Tetapi ada juga yang menemukan makna hidup dengan cara pengalaman yang didapatkan dalam kehidupannya. Makna hidup sangat penting dalam kehidupan seseorang. Karena makna hidup bisa membuat hidup seseorang menjadi memiliki arah dan tujuan hidup yang baik dan bermakna dalam kehidupannya.

Setiap manusia pasti menginginkan dirinya menjadi orang yang baik, berguna dan berharga, begitu pula dengan narapidana memiliki keinginan untuk hidup bermakna adalah motivasi dan acuan untuk melakukan kegiatan yang terarah dengan tujuan hidup yang lebih baik dan jelas. Hurlock (2006) menjelaskan bahwa penerimaan diri adalah kemampuan menerima segala sesuatu yang ada pada diri sendiri baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, sehingga apabila terjadi sesuatu yang kurang menyenangkan maka individu tersebut mampu berfikir tentang baik buruk masalah yang terjadi tanpa menimbulkan perasaan rendah diri, malu, dan rasa tidak aman. Narapidana yang dapat menerima dirinya menyadari akan kesalahan yang telah diperbuat dan narapidana juga tidak perlu memikirkan lamanya hukuman yang mereka terima dan harus dijalani.

Manusia memiliki sisi tersendiri dalam mengukur dan menilai kehidupannya. Untuk mencapai hidup yang bermakna terkadang seseorang harus melewati berbagai macam rintangan, bahkan suatu rintangan yang awalnya sangat berat dan menjadi beban hidup bagi narapidana, tetapi pada akhirnya narapidana mampu melewati rintangan dan menemukan hikmah dari kehidupan yang dilaluinya. Seperti narapidana yang sedang menerima dan menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan. Makna hidup bisa ditemukan dengan proses yang panjang. Tetapi ada juga yang menemukan makna hidup karena pengalaman yang didapatkan. Makna hidup sangat penting untuk kehidupan seseorang, karena makna hidup bias membuat hidup

seseorang menjadi memiliki arah dan menentukan tujuan hidup yang baik. Makna hidup juga bias menjadikan seseorang percaya diri dan percaya dengan kemampuan dirinya, dan membuat merasa lebih bersyukur dengan apa yang dimilikinya.

Coleridge (1997) menjelaskan bahwa menerima diri tidak bisa disamakan dengan sikap pasrah, namun penerimaan diri adalah menerima identitas diri secara positif, pandangan tentang diri sendiri dan harga diri tidak turun melainkan dapat saja meningkat. Seorang individu memiliki kesadaran yang tinggi akan sisi baik maupun sisi buruknya. Wulandari & Lestari (2018) menjelaskan penerimaan diri adalah suatu keadaan dimana individu memiliki keyakinan akan dirinya sendiri, serta mampu dan mau untuk hidup dengan keadaan tersebut. Risnawati & Ghufroon (2010) menjelaskan penerimaan diri adalah tingkat pemahaman dan pengakuan seseorang terhadap sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri.

Narapidana yang dihadapkan dengan kenyataan bahwa mereka tinggal di dalam tahanan selama masih menjalani masa hukuman. Sedangkan masa depan mereka masih panjang. Dari keadaan yang dialami narapidana seperti ini membuat narapidana mempunyai cerita hidup yang tidak mudah untuk bisa diterima. Mendapatkan berbagai gunjingan dan hujatan dari orang lain. Seakan-akan perbuatan baik yang dulu pernah dilakukan tidak lagi ternilai dan dianggap. Narapidana harus menerima dan menjalani semua itu hingga masa hukumannya selesai.

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan antara penerimaan diri dan kebermaknaan hidup. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati (2014) yang berjudul Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kemampuan Memaknai Hidup Pada Narapidana Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Hasil yang didapatkan 17 responden (68%) mempunyai konsep diri positif dengan makna hidup tinggi dan 4 responden (16%) mempunyai konsep diri positif dengan makna hidup rendah. Sebanyak 1 responden (4%) mempunyai konsep diri negatif dengan

makna hidup tinggi dan 3 responden (12%) mempunyai konsep diri negatif dengan makna hidup rendah. Kemudian penelitian yang lain oleh Dumaris dan Rahayu (2019) yang berjudul Penerimaan Diri dan Resiliensi Hubungannya dengan Kebermaknaan Hidup Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan, dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan ada hubungan positif signifikan antara penerimaan diri dan resiliensi dengan kebermaknaan hidup, artinya semakin tinggi penerimaan diri dan resiliensi, maka akan semakin tinggi kebermaknaan hidupnya. Variabel penerimaan diri dan resiliensi terhadap kebermaknaan hidup sebesar 48,2%, penerimaan diri 45,5% dan resiliensi 2,7%. Hasil penelitian Dumaris dan rahayu (2019) didapati hasil dimana ada hubungan positif signifikan antara penerimaan diri dan resiliensi dengan kebermaknaan hidup, artinya semakin tinggi penerimaan diri dan resiliensi remaja panti asuhan, maka akan semakin tinggi kebermaknaan hidup remaja di panti asuhan.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, subjek, dan lokasi. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebermaknaan Hidup pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti dapat merumuskan sebuah permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya psikologi sosial mengenai hubungan antara penerimaan diri dan kebermaknaan hidup pada narapidana.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi sebuah informasi mengenai hubungan antara penerimaan diri dan kebermaknaan hidup pada narapidana yang dapat menjadi masukan bagi lembaga pemasyarakatan dalam membina warga binaannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebermaknaan Hidup

1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Makna hidup adalah penilaian individu terhadap hidup yang dijalani, seberapa tinggi individu tersebut mampu menghayati keberadaan dirinya yang dianggap penting dan berharga sehingga menimbulkan perasaan bahagia dan mendorong individu untuk mencapai tujuan hidup. (Bastaman 2007). Menurut Frankl (2004) mendefinisikan bahwa makna hidup sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Ketika individu mampu menemukan makna dalam kehidupan yang dialami maka individu akan mengalami kesahjetaan psikologis.

Menurut Kruger (dalam Arista 2017), makna hidup adalah suatu cara atau gaya yang digunakan untuk menghadapi kehidupan, untuk menunjukkan eksistensi, dan cara pendekatan individu terhadap kehidupannya sendiri berbeda-beda dan unik. Apabila individu telah mencapai tingkat kesadaran yang lebih, dimana kesadarannya lebih tertuju untuk mencari makna-makna, maka dapat dipastikan bahwa pemaknaan seseorang individu terhadap kehidupan dengan individu lain akan berbeda satu sama lain. Menurut Hidayat (2019) menjelaskan makna hidup merupakan suatu hal yang memberikan arti istimewa bagi seseorang apabila dapat dipenuhi akan membuat kehidupan yang dirasakan oleh individu menjadi lebih berarti serta berharga dan memunculkan perasaan bahagia.

Menurut Crumbaugh dan Makholic (dalam Ma'ruf 2019) makna hidup penghayatan individu mengenai apa yang dianggapnya bernilai, diyakininya sebagai suatu kebenaran dan memberikan nilai khusus serta dapat dijadikan sebagai tujuan hidupnya yang didasarkan pada komponen

makna hidup, kepuasan hidup, kebebasan berkehendak, sikap terhadap kematian, pikiran bunuh diri dan kepantasan hidup.

Hal serupa diungkapkan oleh Mazaya dan Supradewi (2011) makna hidup adalah kualitas insani atau pengembangan diri. Perbedaan pendapat dari definisi adalah sebenarnya adalah perbedaan dalam sudut pandang, namun nyatanya kesemuanya sama bahwa di dalam kebermaknaan hidup seseorang diharapkan bertindak mengenai apa yang dianggapnya penting dan memberikan nilai khusus dengan didasarkan pada semangat totalitas untuk mencapainya.

Berdasarkan pengertian makna hidup di atas dapat disimpulkan bahwa kebermaknaan hidup adalah penghayatan individu tentang keberadaan dirinya yang dirasa penting dan individu mampu menilai hidupnya berharga, sehingga menimbulkan rasa bahagia dan mendorong individu untuk mencapai tujuan hidup. Tujuan hidup seseorang meliputi kepuasan hidup, kebebasan berpendapat, sikap terhadap kematian dan keselarasan dalam menjalani kehidupan. Ketika individu mampu menemukan makna hidupnya maka individu tersebut mengalami peningkatan kesejahteraan psikologis.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup

Argyle, dkk dalam Widiyastana dan Zahro (2018) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, yaitu :

a. Faktor internal

Meliputi pemahaman diri, bertindak positif, pengakraban lingkungan, dan pendalaman ibadah.

b. Faktor eksternal

Meliputi material, pekerjaan, dan dukungan sosial.

Frankl (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup terdiri dari 3 faktor, yaitu:

a. Kebebasan

Setiap individu memiliki kebebasan bertindak. Apabila individu tidak memiliki kebebasan dapat mengalami hambatan untuk

memenuhi potensi-potensi yang ada dalam diri serta menghambat perkembangan.

b. Spiritualitas

Spiritualitas yaitu suatu konsep yang tidak mudah untuk dirumuskan, tidak dapat dikurangi. Suatu konsep yang dimiliki oleh manusia dan tidak didapatkan dari orang lain.

c. Tanggung jawab

Suatu pilihan yang telah dipilih oleh individu harus disertai oleh rasa tanggung jawab. Individu yang sehat secara psikis akan bertanggung jawab dan menggunakan waktu dengan bijaksana

Ma'ruf (2019) mengemukakan faktor yang dapat mempengaruhi pada kebermaknaan hidup adalah:

a. Pekerjaan

Manusia dapat memperoleh makna hidup pada kegiatan bekerja, individu mampu bekerja dengan cakupan yang luas serta mampu menangani segala permasalahan yang ada.

b. Kehidupan keagamaan

Makna hidup dalam kegiatan keagamaan dan dapat ditemukan dalam filsafat hidup.

c. Penerimaan

Seseorang dapat menemukan makna hidup dengan menerima pasrah dengan kehidupan yang dialami meskipun tidak menyenangkan dengan menjalani dan menikmati kehidupan.

d. Cinta pada sesama

Seseorang yang memiliki cinta mampu memaknai nilai-nilai kehidupan sehingga seseorang memiliki kekayaan batin.

e. Pengalaman

Pengalaman mempunyai makna yang penting karena pengalaman dijadikan sebagai pedoman hidup.

3. Aspek-Aspek Kebermaknaan Hidup

Menurut Bastaman (2007), ada enam aspek kebermaknaan hidup yaitu:

a. Pemahaman Diri (*Self Insight*)

Meningkatnya kesadaran atas keadaan buruknya kondisi saat ini dan adanya kemauan untuk melakukan perubahan ke keadaan yang lebih baik. Individu memiliki kemampuan menentukan sikap dalam kondisi apapun.

b. Makna Hidup (*The Meaning Of Life*)

Makna hidup adalah sesuatu yang dianggap benar, penting, diharapkan serta memberikan nilai khusus bagi individu. Makna hidup harus dicari dan ditemukan sendiri oleh individu, karena makna hidup tidak diberikan oleh siapapun. Dalam makna hidup terdapat tujuan hidup, yaitu sesuatu yang ingin dicapai.

c. Perubahan Sikap (*Changing Attitude*)

Pengubahan sikap yang berawal bersifat negatif dan tidak tepat mampu menjadi bersikap positif dan lebih tepat dalam menghadapi masalah, keadaan hidup dan musibah yang tidak bisa dihindari. Seringkali sikap negatif menghadapi peristiwa membuat individu merasa sedih dan terluka.

d. Keikatan Diri (*Self Comitment*)

Komitmen individu terhadap makna hidup yang ditemukan dan tujuan hidup yang ditentukan. Komitmen yang kuat akan membawa individu pada pencapaian makna hidup yang lebih mendalam.

e. Kegiatan Terarah (*Directed Activities*)

Upaya-upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja berupa pengembangan potensi berupa bakat, kemampuan dan ketrampilan yang positif serta pemanfaatan hubungan antarpribadi untuk mendukung tercapainya tujuan dan makna hidup.

f. Dukungan Sosial (*Social Support*)

Adanya seseorang atau sejumlah orang yang akrab, selalu memberi bantuan pada saat dibutuhkan dan dapat dipercaya. Terdapat tiga komponen dalam dukungan sosial, yaitu:

- 1) Kelompok komponen personal (pemahaman diri perubahan sikap)
- 2) Kelompok komponen sosial (dukungan sosial)
- 3) Kelompok komponen nilai (makna hidup, kegiatan terarah keikatan diri)

Aspek-aspek kebermaknaan hidup menurut Batista dan Almond (Gumilar dan Uyun 2009) adalah :

a. *Framework* (kerangka atau tujuan hidup)

Suatu kondisi individu mampu merasakan dan memaknai kehidupannya serta mencapai tujuan hidup.

b. *Fullfilment* (pemenuhan terhadap tujuan atau kerangka hidup)

Merupakan suatu kondisi individu untuk menyelesaikan atau memenuhi tujuan hidup dan sedang berproses untuk mencapai tujuan hidup.

Steger & Patricia (Alim, 2012) dua aspek yang dimiliki makna hidup yaitu:

a. *Search for meaning*

Suatu dorongan pada individu untuk menemukan makna hidup dalam hidupnya. Individu mencari makna hidup dalam berbagai macam keadaan seperti keadaan susah dan senang. Makna hidup memberikan arahan untuk setiap tindakan yang individu lakukan sehingga adanya kemauan individu untuk mencapainya.

b. *Presence of meaning*

Menekankan pada perasaan yang individual miliki. Makna hidup yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Individu menemukan makna hidup di dalam kehidupan sehari-hari serta pengalaman individu

tersebut, ataupun dengan pengalaman yang terkait dengan prestasi akademik yang membanggakan, tujuan idealis dan renungan filosofis.

Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli di atas, bahwa aspek- aspek kebermaknaan hidup menurut Bastaman (2007) meliputi: Pemahaman Diri (*Self Insight*), Makna Hidup (*The Meaning Of Life*), Pengubahan Sikap (*Changing Attitude*), Keikatan Diri (*Self Comitment*), Kegiatan Terarah (*Directed Activities*), Dukungan Sosial (*Social Suport*).

B. Penerimaan Diri

1. Pengertian Perimaan Diri

Menurut Brriton K (2009) menjelaskan penerimaan diri merupakan sikap menerima kondisi diri secara objektif dan menerima segala sesuatu yang ada pada diri individu baik kelemahan dan kelebihan. Penerimaan diri merupakan suatu keadaan individu dalam menerima kondisi diri sendiri dengan baik, hal ini terjadi karena individu tersebut memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik (Santrock, 2002)

Menurut Hurlock (2006) menyatakan bahwa penerimaan diri merupakan suatu kemampuan dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristik dirinya. Individu yang mampu menerima dirinya disebut sebagai individu yang tidak bermasalah dengan dirinya sendiri, yang tidak memiliki beban perasaan terhadap diri sendiri sehingga individu lebih banyak memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Menurut Sari dan Nuryoto (2002) menjelaskan penerimaan diri adalah suatu keadaan dimana individu memiliki keyakinan akan dirinya sendiri, serta mampu dan mau untuk hidup dengan keadaan tersebut. Risnawati & Ghufon (2010) menjelaskan penerimaan diri adalah tingkat pemahaman dan pengakuan seseorang terhadap sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri.

Menurut Coleridge (1997) bahwa menerima diri tidak bisa disamakan dengan sikap pasrah, namun penerimaan diri adalah menerima identitas diri secara positif, pandangan tentang diri sendiri dan harga diri tidak turun melainkan dapat saja meningkat. Disini subjek memiliki kesadaran yang tinggi akan sisi baik maupun sisi buruknya.

Menurut Chaplin (2000) penerimaan diri merupakan suatu sikap seseorang yang merasa bangga dengan diri sendiri, bakat-bakat yang dimiliki, kualitas-kualitas serta pengakuan terhadap kekurangan diri.

Berdasarkan pengertian penerimaan diri diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah suatu keadaan individu dalam menerima kondisi diri sendiri dengan baik, hal ini terjadi karena individu tersebut memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik, individu yang mampu menerima segala sesuatu keadaan yang dialami dirinya dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri

Menurut Sari dan Nuryoto (2002) faktor penerimaan diri sebagai berikut :

a. Faktor pendidikan

Individu yang memiliki pendidikan lebih tinggi umumnya akan memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap hadirnya sebuah permasalahan, sehingga mampu mengantisipasi dengan baik.

b. Faktor dukungan sosial

Adanya dukungan sosial dari lingkungan yang ada bisa membuat memperbesar peluang individu atau kelompok untuk mendapatkan perlakuan yang baik dan menyenangkan terbebas dari permasalahan yang dialaminya. Sehingga berdampak pada penerimaan diri yang baik.

Nurviana dkk (2006) mengemukakan bahwa ada beberapa kondisi yang mendukung penerimaan diri, yaitu:

a. Pengharapan realistik

Kemampuan individu dalam menentukan harapan-harapan realistik yang hendak dicapai, harapan yang didasari penyesuaian terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga terhindar dari kegagalan, perasaan tidak mampu dan rendah diri.

b. Pengaruh keberhasilan

Adanya usaha individu untuk meningkatkan prestasi pada bidang yang dianggap kurang, sehingga dapat meningkatkan potensi yang dimiliki dan mencapai keberhasilan.

c. Dukungan Sosial

Sekalipun harapan realistik telah dimiliki oleh individu. Akan tetapi tanpa adanya dukungan sosial dari lingkungan sekitar harapan tersebut akan sulit dicapai.

d. Konsep diri yang stabil

Adanya perasaan kesinambungan yang memungkinkan individu untuk memandang diri sendiri dengan cara yang konsisten.

e. Penilaian diri yang realistik

Adanya kemampuan individu dalam membuat penilaian yang realistik mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga tidak menimbulkan kecemasan.

3. Aspek-aspek Penerimaan Diri

Sheerer (Hall & Lindzey, 2010) mengemukakan bahwa aspek penerimaan diri meliputi:

a. Perasaan sederajat

Individu merasa dirinya sederajat dengan orang lain, sehingga individu tidak merasa sebagai orang yang menyimpang dari orang lain. Individu menyadari kelemahan dan kelebihan seperti orang lain.

b. Percaya kemampuan diri

Individu yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi kehidupan. Sikap individu yang percaya diri, mengembangkan sikap baiknya dan mengurangi sikap buruknya. Membuktikan menjadi diri sendiri.

c. Bertanggung jawab

Individu yang berani memegang tanggung jawab terhadap perilakunya. Individu yang mau menerima kritik dan menjadikannya sebagai suatu masukan yang berharga untuk mengembangkan diri.

d. Orientasi keluar diri

Individu lebih mempunyai orientasi diri keluar dari pada kedalam diri, individu mempunyai sikap toleransi dengan orang lain sehingga menimbulkan penerimaan sosial dari lingkungannya.

e. Berpendirian

Individu lebih cenderung mengikuti keinginan sendiri dari pada bersikap *conform* terhadap tekanan sosial.

f. Menyadari keterbatasan

Individu memiliki penilaian yang realistik tentang kelebihan dan kekurangannya.

g. Menerima sifat kemanusiaan

Individu yang mengenali perasaan marah, takut dan cemas tanpa menganggapnya sebagai sesuatu yang harus di tutupi.

Pendapat lain dari aspek penerimaan diri menurut Jourdan (Hurlock 2006) sebagai berikut: individu harus senang menjalani perannya dengan baik dan mendapatkan rasa puas dari perannya. Ketidakpuasan individu dengan perannya cepat atau lambat dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya. Individu harus berperan sesuai dengan norma atau tuntutan yang ada. Individu harus mampu menerima dirinya agar hal itu tercapai.

Berdasarkan pendapat yang di sampaikan oleh para ahli maka dapat di tarik kesimpulan aspek-aspek yang mempengaruhi penerimaan diri menurut Sheerer (Hall & Lindzey, 2010) meliputi: Perasaan Sederajat,

Percaya Kemampuan Diri, Bertanggung Jawab, Orientasi Keluar Diri, Berpendirian, Menyadari Keterbatasan, Menerima Sifat Kemanusiaan.

C. Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana

Narapidana harus menerima kenyataan bahwa dirinya harus tinggal didalam jeruji besi. Status menjadi tahanan membuat narapidana buruk dihadapan masyarakat. Label penjahat akan melekat pada diri narapidana. Jika narapidana mampu menerima keadaan dirinya menjadi tahanan, mampu bertahan dan memiliki keinginan untuk bangkit. Keadaanlah yang mengharuskan mereka untuk menjadi kuat. Adanya keinginan untuk bangkit, meyakinkan diri untuk berubah menjadi lebih baik membuat narapidana bisa menemukan makna hidupnya. Tidak jarang ada juga narapidana yang tidak bisa menerima keadaan dirinya menjadi tahanan. Mereka mengurung diri, tidak mau makan, tidak mau berkomunikasi hanya diam dan menyesali yang sudah terjadi. Perasaan bersalah dan malu yang terus menghantui membuat mereka tidak bisa menerima kenyataan dengan mudah. Kesedihan yang berlarut membuat mereka kehilangan semangat hidup.

Frankl (dalam Bastaman 2007) menjelaskan bahwa makna hidup adalah sesuatu yang dirasa dianggap bernilai, dan didambakan bagi individu sehingga layak dijadikan sebagai tujuan hidupnya. Kebermaknaan hidup sebagai penghayatan mengenai apa yang dianggapnya bernilai, diyakininya sebagai suatu kebenaran dan memberikan nilai khusus serta dapat dijadikan sebagai tujuan hidupnya yang didasarkan pada komponen makna hidup.

Menurut Bastaman (2007) kebermaknaan hidup memiliki aspek Pemahaman *Diri (Self Insight)* yaitu, meningkatnya kesadaran atas keadaan buruknya kondisi saat ini dan adanya kemauan untuk melakukan perubahan ke keadaan yang lebih baik. Individu yang memiliki kemampuan menentukan sikap dalam kondisi apapun, ketika menjalani

masa hukuman yang tidak sebentar bukanlah hal yang mudah bagi narapidana untuk bisa beradaptasi dan menerima. Tidak hanya diam dan berlarut meratapi nasib tetapi berfikir untuk memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan, jauh lebih menguatkan.

Menerima dengan lapang hati segala sesuatu yang sudah terjadi dan menjadikan kesalahan tersebut menjadi pelajaran hidup. Kesadaran untuk menjadi lebih baik lagi membuat individu memiliki tujuan hidup di masa depan, karena menyesali keadaan tidak akan bisa merubah keadaan. Kegagalan tidak mungkin mudah untuk dilupakan. Semangat untuk berubah, berusaha sekuat tenaga dan mengembangkan potensi yang individu miliki bisa menutupi sedikit kekurangan yang individu miliki. Masih ada kehidupan esok yang harus dilewati bukan untuk ditakuti dan dihindari oleh narapidana supaya bisa menjalani kehidupan yang lebih baik. Ketika narapidana tidak memiliki keinginan untuk memperbaiki kehidupan dan hanya menyesali kesalahan yang pernah dilakukan maka narapidana tersebut tidak bisa menemukan kebermanaknaan hidupnya.

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: ada hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebermanaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Artinya semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi kebermanaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang, dan sebaliknya semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah kebermanaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel tersebut adalah :

Variabel Bebas (X) : Penerimaan Diri (X)

Variabel Tergantung (Y) : Kebermaknaan Hidup (Y)

Hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



B. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang akan diamati dalam suatu penelitian. Definisi operasional setiap variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah penilaian individu terhadap hidup yang dijalani, seberapa tinggi individu tersebut mampu menghayati keberadaan dirinya yang dianggap penting dan berharga sehingga menimbulkan perasaan bahagia dan mendorong individu untuk mencapai tujuan hidup. (Bastaman 2007)

Pengukuran kebermaknaan hidup ini menggunakan skala yang diambil berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bastaman (2007) yaitu: pemahaman diri, makna hidup, pengubahan sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, dukungan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka

semakin tinggi kebermaknaan hidup, begitu sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kebermaknaan hidup.

2. **Penerimaan Diri**

Penerimaan diri merupakan sikap menerima kondisi diri secara objektif dan menerima segala sesuatu yang ada pada diri individu baik kelemahan dan kelebihan. Penerimaan diri merupakan suatu keadaan individu dalam menerima kondisi diri sendiri dengan baik, hal ini terjadi karena individu tersebut memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik (Brriton K, 2009).

Pengukuran penerimaan diri ini menggunakan skala yang diambil berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sheerer (Hall & Lindzey, 2010) yaitu: perasaan sederhana, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian, menyadari keterbatasan, menerima sifat kemanusiaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi penerimaan diri. Semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah penerimaan diri.

C. **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi adalah kelompok subjek dengan karakteristik tertentu sesuai dengan ketentuan penelitian, karakteristik yang dapat membedakan antara kelompok subjek dengan kelompok subjek lainnya yang akan digeneralisasi dari hasil penelitian yang dilakukan (Azwar 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang yang berjumlah 1069 narapidana dengan kriteria usia diatas 20 tahun. Hal ini dikarenakan responden pada kategori ini termasuk dalam usia yang dewasa serta telah dianggap matang secara hukum, dan menurut hukum didalam UU nomor 22 tahun 2009 pasal 209 pasal 8 ayat 2 dikatakan bahwa pada usia 17 tahun masyarakat sudah memilik identitas

diri karena pada usia tersebut masyarakat dianggap telah bertanggung jawab oleh dirinya sendiri.

Tabel 1. Jumlah Populasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

NO	Nama Blok	Jumlah
1	Abimanyu	217
2	Bima	115
3	Citrawirya	209
4	Drupada	115
5	Ekalawya	213
6	Indra	48
7	Janaka	52
8	Kresna	100
	Total	1069

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan ketentuan harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya, semakin persis karakteristik sampel dengan populasi maka akan semakin baik karena analisis penelitian didapatkan dari data sampel yang hasilnya akan digeneralisasikan pada populasi (Azwar 2012).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2014). Sampel ini nantinya akan dikenakan perlakuan untuk diambil kesimpulan dan digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Ketentuannya adalah satuan sampling yang ada dalam tiap cluster harus relatif heterogen atau berbeda. Pemilihan dilakukan menjadi beberapa tingkat: (1) cluster dipilih secara simple random sampling. (2) Memilih satuan sampling pada cluster (Setiawan, 2015).

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang ditentukan dengan memilih secara acak terhadap subjek berdasarkan pembagian kelas berdasarkan hukuman yang telah dilakukan.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2010) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan jumlah populasi 1069 orang maka penelitian ini menggunakan 213 responden berdasarkan penentuan sampel Arikunto 10%. Adapun perhitungan jumlah sampel pada masing-masing blok adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Perhitungan Sampel

NO	Nama Blok	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1	Abimanyu	217	$\frac{217}{1069} \times 213$	43
2	Bima	115	$\frac{115}{1069} \times 213$	23
3	Citrawirya	209	$\frac{209}{1069} \times 213$	42
4	Drupada	115	$\frac{115}{1069} \times 213$	23
5	Ekalawya	213	$\frac{213}{1069} \times 213$	42
6	Indra	48	$\frac{48}{1069} \times 213$	10
7	Janaka	52	$\frac{52}{1069} \times 213$	10
8	Kresna	100	$\frac{100}{1069} \times 213$	20
	Total	1069		213

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala yang terdiri dari dua skala diantaranya yaitu skala penerimaan diri dan skala kebermaknaan hidup. Alasan menggunakan metode skala dalam penelitian ini yaitu :

1. Subjek adalah individu yang paling mengetahui segala hal mengenai diri sendiri.
2. Respon jawaban tidak mengandung unsur “benar” atau “salah”. Seluruh jawaban yang diperoleh dapat diterima dengan baik selama jawaban tersebut dijawab dengan bersungguh-sungguh dan jujur.
3. Biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah
4. Waktu relatif lebih singkat
5. Dapat sekaligus dilakukan dalam jumlah yang besar

Skala dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek : *Favorable* adalah aitem yang mendukung variabel yang akan diukur. Pernyataan skala yang sangat sesuai (SS) dengan nilai 4, sesuai (S) dengan nilai 3, tidak sesuai (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) dengan nilai 1.

Unfavorable adalah aitem yang tidak mendukung variabel yang hendak diukur. Pernyataan skala yang sangat sesuai (SS) dengan nilai 1, sesuai (S) dengan nilai 2, tidak sesuai (TS) dengan nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) dengan nilai 4, sangat sesuai (SS)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan dua alat ukur yang harus diisi oleh subjek yaitu skala penerimaan diri dan kebermaknaan hidup.

1. Skala Kebermaknaan Hidup

Skala kebermaknaan hidup ini didesain agar dapat mengukur bagaimana pola hidup bermakna yang diambil oleh narapidana. Penelitian ini menggunakan skala kebermaknaan hidup yang disusun didasarkan dari kebermaknaan hidup ini menggunakan skala yang diambil berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bastaman (2007) yaitu pemahaman diri,

makna diri, perubahan sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, dukungan sosial.

Tabel 3. Blue Print Skala Kebermaknaan Hidup

Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
	F	UF	
1. Pemahaman diri	3	3	6
2. Makna hidup	3	3	6
3. Perubahan sikap	3	3	6
4. Keikatan diri	3	3	6
5. Kegiatan terarah	3	3	6
6. Dukungan sosial	3	3	6
Jumlah	18	18	36

Keterangan :

F = *Favorable*

UF = *Unfavorable*

2. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri ini didesain agar dapat mengukur bagaimana pola konsep diri terjadi pada narapidana. Penelitian ini menggunakan skala penerimaan diri yang diambil berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sheerer (Hall & Lindzey, 2010) yaitu: perasaan sederhana, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian, menyadari keterbatasan, menerima sifat kemanusiaan.

Tabel 4. Blue Print Skala Penerimaan Diri

No	Aspek	Jumlah aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Perasaan sederhana	3	3	6
2.	Percaya kemampuan diri	3	3	6
3.	Bertanggung jawab	3	3	6
4.	Orientasi keluar diri	3	3	6
5.	Berpendirian	3	3	6
6.	Menyadari keterbatasan	3	3	6
7.	Menerima sifat kemanusiaan	3	3	6
Jumlah		21	21	42

Keterangan :

F = *Favorable*

UF = *Unfavorable*

E. Validitas, Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan sejauh mana tingkat akurasi skala atau tes dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar 2012). Pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila data secara akurat dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar 2012).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Validitas isi merupakan aitem di dalam skala dilakukan pengujian berdasarkan logika atau penalaran untuk dapat menilai bahwa aitem skala yang digunakan dalam penelitian mendukung teori dan sesuai dengan tujuan ukurnya. Azwar (2015) menyatakan dalam menguji aitem dengan tujuan alat ukur skala tidak dapat dilakukan hanya keputusan satu pihak atau penilaian penulis saja tetapi harus dilakukan melalui proses *professional judgement* oleh seorang yang ahli. *Professional judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Uji daya beda aitem merupakan sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Uji daya beda pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson dan korelasi dengan uji *part whole correlation* dengan bantuan program SPSS (*Statiscal Packages for Social Science*) versi 25. *Part whole correlation* digunakan dengan tujuan untuk mengoreksi terjadinya *over estimate* maupun *under estimate*. Dengan kriteria pemilihan aitem berdasarkan pada korelasi aitem total dengan batasan $\geq 0,3$ dan dapat diturunkan menjadi 0,25 apabila jumlah aitem yang lolos belum mencukupi jumlah yang diinginkan (Azwar, 2015).

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar 2012). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam pelaksanaan pengukuran pada kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah (Azwar 2012).

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai 1 artinya koefisien yang besarnya semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel alat ukur tersebut (Azwar 2012).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam menguji reliabilitas koefisien yaitu menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

F. Teknik Analisis

Analisis data yaitu cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan (Azwar 2012). Penelitian ini menggunakan analisis statistik. Alasan digunakannya analisis statistik yaitu sistem ilmiah dalam mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis penyelidikan data dalam bentuk angka.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dan korelasi parsial. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel tergantung (Sugiono, 2016). Sedangkan korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan mengontrol satu efek atau lebih dari variabel lain (Sugiyono 2016). Untuk menghitung analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancan

Salah satu langkah sebelum dilakukannya penelitian ialah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat penelitian agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang yang terletak di JL. Raya Semarang – Boja KM. 4 Wates Ngaliyan Semarang. Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang berisikan 308 Narapidana yang dibagi menjadi 12 Kamar. Masing-masing kamar dibedakan berdasarkan kasus permasalahan yang dilakukan oleh Narapidana. Alasan mengenai pemilihan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang sebagai subjek penelitian adalah belum adanya penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang tentang Penerimaan Diri dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa Narapidana, munculah masalah dengan kehidupan baru dengan lingkungan yang tidak pernah di impikan dan tinggal didalam jeruji besi dengan waktu yang tidak sebentar membuat narapidana merasa tertekan, kecewa, menyesal bahkan merasa sudah tidak berguna karena kenyataan yang harus dihadapi.

Ada juga keluarga narapidana menolak keadaan narapidana dan memilih menjauh serta tidak mau tahu, hal ini membuat narapidana merasa sudah tidak berguna lagi. Perasaan itu terus dirasakan narapidana dan berlarut hingga membuat narapidana kehilangan harapan dan tujuan untuk kehidupan dirinya. Keadaan ini jika tidak kunjung hilang dapat membuat narapidana kehilangan makna hidupnya.

2. **Persiapan Penelitian**

Persiapan dalam penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari kesalahan dalam penelitian. Penelitian akan dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan surat izin untuk melakukan serangkaian penelitian yaitu wawancara, uji coba alat ukur serta pelaksanaan penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

a. **Persiapan Perijinan**

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah membuat surat perijinan untuk melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Permohonan izin penelitian tertuju kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Surat yang dikeluarkan dari Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia barulah bisa melakukan permohonan izin penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Setelah peneliti mendapatkan ijin maka peneliti segera datang ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang untuk melakukan rangkaian penelitian, dengan nomor surat sebagai berikut:

1. No. 1258/C.1/Psi-SA/XII/2020 Kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
2. No. W.13.UM.01.01-1026 Kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Surat permohonan izin penelitian diserahkan kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang kemudian atas izin yang diberikan peneliti dapat mengetahui jumlah narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang serta mengetahui jumlah pembagian kamar narapidana. Data tersebut digunakan oleh peneliti untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti.

b. Penyusunan Alat Ukur

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan alat ukur atau skala. Skala penelitian disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dan variabel yang digunakan dalam penelitian kemudian aspek-aspek tersebut diuraikan menjadi pernyataan-pernyataan. Penelitian ini menggunakan dua macam skala yang digunakan untuk mengukur dua variabel yaitu skala kebermaknaan hidup, dan skala penerimaan diri.

1) Skala Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang disusun berdasarkan aspek-aspek kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang yang dikemukakan oleh Bastaman (2007). Jumlah skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang ada 36 aitem, yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Aitem tersebut memiliki 4 pilihan jawaban dengan masing-masing pemberian skor yang berbeda yaitu : Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1. Distribusi skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dapat di lihat tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Aitem Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Pemahaman diri	1,2, 10	9, 11,15	6
2. Makna hidup	14, 26, 29	21, 25, 30	6
3. Pengubahan sikap	16, 20, 22	3, 17, 23	6
4. Keikatan diri	12, 24, 31	5, 28, 32	6
5. Kegiatan terarah	4, 6, 33	7, 13, 34	6
6. Dukungan sosial	8, 18, 35	19, 27, 36	6
Jumlah	18	18	36

2) Skala Penerimaan diri

Skala penerimaan diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sheerer (Hall & Lindzey, 2010). Skala Penerimaan diri tersebut berjumlah 42 aitem, yang terdiri dari 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. Aitem-aitem tersebut memiliki 4 pilihan jawaban dengan masing-masing pemberian skor yang berbeda yaitu : Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1. Untuk aitem *unfavorable* untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1. Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) di beri skor 4. Penjelasan distribusi skala penerimaan diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi Skala Penerimaan diri

No	Aspek	Jumlah aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Perasaan sederhana	4, 14, 31	1, 25, 32	6
2.	Percaya kemampuan diri	2, 21, 24	15, 19, 29	6
3.	Bertanggung jawab	8, 26, 33	3, 20, 34	6
4.	Orientasi keluar diri	6, 18, 35	13, 27, 36	6
5.	Berpendirian	10, 22, 37	5, 9, 38	6
6.	Menyadari keterbatasan	16, 28, 39	7, 11, 40	6
7.	Menerima sifat kemanusiaan	12, 30, 41	17, 23, 42	6
Jumlah		21	21	42

3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2021. Pada uji coba pengambilan sampel menggunakan metode *Cluster Random Sampling*, yaitu yakni teknik yang berguna dalam penentuan sampel apabila objek atau sumber data yang akan diteliti cukup luas atau sangat luas (Sugiyono, 2006). Uji coba dalam penelitian ini adalah narapidana yang melakukan tindak pidana Pembunuhan dan Korupsi. Jumlah skala sebar sebanyak 160 dan yang terisi sebanyak 160. Pelaksanaan uji coba

yang di administrasikan atau diberikan ini sudah mendapat izin dari pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang yang bersangkutan.

Skala uji coba yang sudah diisi kemudian diberikan skor untuk pengolahan data dan mengetahui seberapa banyak aitem yang masih bertahan dan aitem yang gugur. Hasil penelitian skala uji coba yang sudah diketahui dapat digunakan untuk menyusun skala yang akan digunakan pada saat penelitian. Pengolahan data uji coba alat ukur ini menggunakan SPSS versi 22.0 *for windows*.

4. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

Peneliti memakai program SPSS dalam menguji daya beda aitem dan reliabilitas aitem, yaitu terhadap 2 skala penelitian. Perhitungannya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini :

a. Uji daya beda aitem

Dari uji daya beda aitem kebermanaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang didapatkan hasil menunjukkan jika 26 aitem mempunyai daya beda tinggi sedangkan 10 aitem mempunyai daya beda rendah. Indeks daya beda aitem tinggi pada skala kebermanaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang berkisar antara 0,309 sampai 0,665. Distribusi aitem kebermanaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah skala kebermaknaan hidup

Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Pemahaman diri	1*, 2*, 10*	9, 11, 15	6
2. Makna hidup	14, 26, 29	21*, 25, 30	6
3. Pengubahan sikap	16*, 20, 22*	3, 17, 23	6
4. Keikatan diri	12, 24*, 31	5, 28, 32*	6
5. Kegiatan terarah	4, 6, 33	7, 13, 34	6
6. Dukungan social	8, 18*, 35	19, 27*, 36	6
Jumlah	18	18	36

Keterangan : yang bertanda (*) aitem gugur

Hasil yang didapatkan dalam uji daya beda aitem terhadap skala penerimaan diri yang berjumlah 42 aitem yaitu dengan hasil 25 aitem yang memiliki daya beda tinggi kemudian 17 aitem memiliki daya beda yang rendah. Indeks daya beda aitem penerimaan diri yaitu antara 0,300 sampai 0,638. Distribusi aitem penerimaan diri dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Distribusi Aitem Daya Beda Tinggi Dan Daya Beda Rendah Skala Penerimaan Diri pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

No	Aspek	Jumlah aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Perasaan sederhana	4, 14, 31	1, 25, 32	6
2.	Percaya kemampuan diri	2*, 21*, 24	15, 19*, 29*	6
3.	Bertanggung jawab	8, 26*, 33	3, 20, 34	6
4.	Orientasi keluar diri	6*, 18*, 35*	13, 27, 36	6
5.	Berpendirian	10*, 22*, 37	5, 9, 38	6
6.	Menyadari keterbatasan	16, 28*, 39*	7*, 11, 40*	6
7.	Menerima sifat kemanusiaan	12*, 30, 41*	17*, 23, 42*	6
Jumlah		21	21	42

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur didapatkan dari aitem yang mempunyai daya beda tinggi. Menurut reliabilitas alat ukur skala penerimaan diri diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,908. Sedangkan estimasi reliabilitas skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,879. Hasil tersebut menjelaskan jika skala penerimaan diri dan skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang bersifat reliabel.

c. Penomoran Kembali

Berdasarkan hasil proses uji coba yang telah dilaksanakan, terdapat aitem yang memiliki daya beda rendah dan indeks daya beda tinggi. Aitem yang mempunyai indeks daya beda tinggi adalah aitem yang akan digunakan pada penelitian dan kemudian dilakukan penomoran ulang guna penyusunan skala penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup.

Tabel 9. Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah skala kebermaknaan hidup

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pemahaman diri	-	9 (7), 11 (8), 15 (12)	3
2	Makna hidup	14 (11), 26 (18), 29 (20)	25(17), 30(21)	5
3	Pengubahan sikap	20 (15)	3 (1), 17 (13), 23 (16)	4
4	Keikatan diri	12(9), 31(22)	5(3), 28(19)	4
5	Kegiatan terarah	4 (2), 6 (3), 33 (23)	7(5), 13(10), 34(24)	6
6	Dukungan social	8(6), 35(25)	19(14), 36(26)	4
		11	15	26

Tabel 10. Sebaran Nomor Aitem Penerimaan Diri

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Perasaan sederhana	4(3), 12 (9), 31 (19)	1, 25(16), 32 (20)	6
2	Percaya kemampuan diri	24(15)	10(15)	2
3	Bertanggung jawab	8(5), 33(21)	3 (2), 20 (12), 34 (22)	5
4	Orientasi keluar diri	-	13(8),27(17), 36 (23)	3
5	Berpendirian	22(13), 37(24)	5(4), 9(6), 38(25)	5
6	Menyadari keterbatasan	16(11)	11(7)	2
7	Menerima sifat kemanusiaan	30(18)	23(14)	2
Jumlah		10	15	25

5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari Jumat tanggal 2-5 Maret 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang ditentukan dengan memilih secara acak terhadap subjek berdasarkan pembagian kelas berdasarkan hukuman yang telah dilakukan.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2010) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan jumlah populasi 1069 orang maka penelitian ini menggunakan 213 responden pada blok Ekalawya berdasarkan penentuan sampel Arikunto 10%.

Berdasarkan jumlah subjek 213 skala yang dibagikan, skala yang kembali berjumlah 213 kuesioner. Hasil dari skala tersebut kemudian dimasukkan dan langsung dihitung menggunakan program SPSS *for windows* versi 21.0.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Dalam melakukan analisis data sebelumnya perlu dilakukan uji asumsi terhadap 2 variabel yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.1

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap 2 variabel. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi tidak normal atau normal. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas pada skala penerimaan diri didapatkan hasil $K-S Z = 0,061$ dengan $p = 0,052$ ($p > 0,05$). Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sebaran data penerimaan diri berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas variabel kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang diperoleh $K-S Z = 0,054$ dengan $p = 0,200$ ($p > 0,05$). Hasil yang didapatkan memperlihatkan jika sebaran data kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hasil uji linieritas antara variabel penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang didapatkan skor F linier sebesar 96,897 dengan tingkat signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Menurut hasil yang didapatkan menjelaskan jika antara variabel penerimaan diri dengan variabel kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang bersifat linier.

2. Uji Hipotesis

Peneliti yang dilakukan menggunakan uji korelasi dengan teknik *product moment* yang memiliki fungsi untuk menguji apakah terdapat hubungan antara penerimaan diri terhadap kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dengan menggunakan program SPSS versi 21. Menurut hasil analisis data yang didapatkan dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0.561$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal itu menunjukkan jika ada hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel data penelitian disusun supaya memberikan gambaran mengenai deskripsi skor skala pada kelompok subjek yang diukur dan fungsi dari deskripsi variabel data yang lain sebagai sumber informasi tentang keadaan subjek pada variabel yang akan diteliti. Selain itu kategorisasi subjek bertujuan untuk dapat menempatkan subjek kedalam kelompok berdasarkan atribut yang diukur. Distribusi Normal menurut Azwar (2016) di bagi menjadi enam bagian dengan satuan standar deviasi. Norma yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rentang skor
Sangat Tinggi	$\mu + 1,8 \sigma < x \leq \mu + 3 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0,6 \sigma < x \leq \mu + 1,8 \sigma$
Sedang	$\mu - 0,6 \sigma < x \leq \mu + 0,6 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,8 \sigma < x \leq \mu - 0,6 \sigma$
Sangat Rendah	$\mu - 3 \sigma < x \leq \mu - 1,8 \sigma$

Keterangan : σ : Standar deviasi hipotetik

μ : Mean hipotetik

Di bawah ini merupakan pendiskripsian untuk masing-masing skala penelitian:

a. Deskripsi Variabel Penerimaan diri

Skala penerimaan diri yang terdiri dari 25 aitem. Masing-masing aitemnya diberikan skor 1 sampai 4, skor terendah yang diperoleh subjek pada skala penerimaan diri adalah 25 (25×1), skor terbesar 100 (25×4), mean hipotetik sebesar 62,5 ($[(25 + 100)/2]$) dan standar deviasi hipotetik sebesar 12,5 ($(100-25/6)$)

Hasil skala penerimaan diri dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 12. Deskripsi statistik variabel penerimaan diri

	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	39	25
Skor maximal	86	100
Mean (M)	61,71	62,5
Standar Deviasi (SD)	11,75	12,5

Berdasarkan tabel, skor penerimaan diri dapat di kategorikan pada tabel berikut :

Tabel 13. Kategorisasi Skor Subjek Skala Penerimaan diri

Norma	Kategori	Frekuensi
$85 < X \leq 100$	Sangat Tinggi	5
$70 < X < 84,5$	Tinggi	65
$55 < X < 69,5$	Sedang	101
$40 < X < 54,5$	Rendah	35
$25 < X < 39,5$	Sangat Rendah	7
Total		213

Pada tabel 13 menjelaskan hasil jika terdapat 5 subjek yang berada pada rentang skor 85 s/d 100 artinya 5 subjek tersebut memiliki penerimaan diri sangat tinggi. Pada rentang skor 70 s/d 84,5 terdapat 65 subjek memiliki penerimaan diri yang tinggi. Subjek yang tergolong dalam kategori penerimaan diri sedang memiliki rentang skor 55 s/d 69,5 yang berjumlah sebanyak 101 subjek. Subjek yang masuk dalam kategori penerimaan diri rendah memiliki rentang skor 40 s/d 54,5 yang berjumlah sebanyak 35 subjek dan 7

subjek dengan rentang skor 25 s/d 39,5 yang menunjukkan subjek dengan penerimaan diri sangat rendah.

Rerata empiris skor subjek di dasarkan pada norma kategorisasi skala penerimaan diri didapatkan 61,71 sedangkan skor rerata hipotetik yang didapatkan sejumlah 62,5. Sehingga hasil tersebut menunjukkan rata-rata subjek yang memiliki penerimaan diri sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat dalam gambar 1 sebagai:

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Penerimaan Diri



b. Deskripsi Variabel Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang terdiri dari 26 aitem. Masing-masing pada aitem diberi skor 1 hingga 4. Skor kecil yang diperoleh subjek pada skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang adalah 26 yang didapat dari (26×1) , skor terbesar (maksimum) adalah 104 (26×4) . Rentangan skor skala adalah 78 $(104 - 26)$, dengan mean hipotetik sebesar 65 $([26 + 104] / 2)$ standar deviasi hipotetik sebesar 13 $(104 - 26 / 6)$. Hasil skala kebermaknaan hidup pad narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14. Deskripsi Statistik Variabel Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	37	26
Skor maksimal	97	104
Mean (M)	68	65
Standart Deviasi (SD)	13,73	13

Berdasarkan tabel diatas, maka skor skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dapat di kategorisasikan sebagai berikut :

Tabel 15. Kategorisasi Skor Subjek Skala Kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Norma	Kategori	Frekuensi
$88,4 < X \leq 104$	Sangat tinggi	3
$72,8 < X < 88,4$	Tinggi	45
$57,2 < X < 72,8$	Sedang	87
$41,6 < X < 57,2$	Rendah	60
$26,0 < X < 41,6$	Sangat rendah	18
Total		213

Pada tabel 15 menunjukkan hasil bahwa 18 subjek yang berada pada antara skor 26 s/d 41,6 dengan kategori kebermaknaan hidup sangat rendah. Terdapat 60 subjek berada antara skor 41,6 s/d 57,2 maka 60 subjek tersebut memiliki kebermaknaan hidup rendah. Pada rentang skor 57,2 s/d 72,8 terdapat 87 subjek dengan kebermaknaan hidup yang sedang. Subjek dalam kategori kebermaknaan hidup tinggi memiliki rentang skor 72,8 s/d 88,4 berjumlah 45 subjek dan 3 subyek memiliki kebermaknaan hidup yang sangat tinggi dengan rentang skor 88,4 s/d 104.

Rerata empiris skor subjek di dasarkan pada norma kategorisasi skala kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang di dapatkan hasil 68 sedangkan skor rerata hipotetik berjumlah 65. Sehingga hasil tesebut

menunjukkan rata-rata subjek yang memiliki kebermaknaan hidup yang sedang.

Gambar 2. Norma Katogorisasi Skala Kebermaknaan Hidup

Sangat Rendah		Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
26	41,6	57,2	72,8	88,4	104

C. Pembahasan

Penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Hasil pengujian hipotesis menjelaskan jika hipotesis dapat diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Hal tersebut berarti jika semakin tinggi tingkat penerimaan diri seseorang maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang, begitu juga sebaliknya.

Hasil diperoleh r_{xy} sebesar 0.561 sebesar dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Bukti lain dapat dilihat dari hasil efektif yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS (*statistical packages for social sciences*) versi 21.0 yang menunjukkan r^2 sebesar 0.315 yang memiliki arti bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu penerimaan diri mempengaruhi kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang sebesar 31,5%, sedangkan sisanya yaitu kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dapat dipengaruhi oleh variabel lain selain yang tidak digunakan oleh peneliti seperti *loneliness*, kebutuhan, agresivitas, pemahaman diri, ketahanan diri, *self commitment*, pengambilan keputusan, empati, interaksi sosial, sikap positif, *well-being*, kebersyukuran.

Kemungkinan tingkat depresi yang besar dialami narapidana maka pihak Lapas memberikan banyak kegiatan agar narapidana tidak mudah merasa bosan (Talik, 2018). Kegiatan tersebut seperti pengarahan, pelatihan dan banyak kegiatan yang diadakan Lapas seperti pengajian, karawitan, senam, seni tari, karawitan, ngeband bahkan ada kelas kejar paket C untuk narapidana yang belum mempunyai ijazah sekolah. Ada layanan psikologi yang disediakan untuk narapidana yang membutuhkan bantuan psikologi.

Menurut Kruger (dalam Arista 2017) kebermaknaan hidup adalah penghayatan individu tentang keberadaan dirinya yang dirasa penting dan individu mampu menilai hidupnya berharga, sehingga menimbulkan rasa bahagia dan mendorong individu untuk mencapai tujuan hidup. Tujuan hidup seseorang meliputi kepuasan hidup, kebebasan berpendapat, sikap terhadap kematian dan keselarasan dalam menjalani kehidupan. Ketika individu mampu menemukan makna hidupnya maka individu tersebut mengalami peningkatan kesejahteraan psikologis. Sejalan dengan pendapat Frankl (2004) dengan konsep logoterapi mengatakan bahwa melalui penderitaan individu mampu menemukan kebermaknaan hidup.

Variabel kebermaknaan hidup memiliki mean temuan ($\bar{x}$) sebesar 68, hal ini mengindikasikan bahwa variabel kebermaknaan hidup yang dimiliki oleh narapidana berada pada kategori sedang. Variabel penerimaan diri memiliki mean temuan ($\bar{x}$) sebesar 61,71, hal ini mengindikasikan bahwa variabel penerimaan diri yang dimiliki oleh narapidana berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup narapidana sedang, hal ini sesuai dengan fenomena yang dipaparkan peneliti sebelumnya. Kebermaknaan hidup Narapidana yang sedang karena masih belum sepenuhnya penerimaan diri dan resiliensi atau ketangguhan dalam menghadapi kesulitan hidup di lembaga pemasyarakatan.

Menurut Bastaman (2007) penerimaan diri merupakan tahap awal agar individu dapat mengembangkan diri dari penghayatan hidup tidak bermakna menjadi bermakna dan merupakan tahap paling penting. Selain itu, Silva dkk, (2018) menyampaikan bahwa dengan penerimaan diri seseorang akan lebih memperkecil peluangnya terkena stres dan menyadari kelebihan yang masih ada dalam diri. Hasil penelitian didapati narapidana yang berada di Lapas memiliki penerimaan diri sedang hal ini menunjukkan narapidana akan berusaha menerima keadaannya dan berfokus terhadap potensi positif yang dimiliki tanpa harus berlarut-larut dalam kesedihan namun terkadang mereka belum mampu bersikap seperti orang yang bukan berstatus narapidana. Narapida juga belum mampu memahami kemampuan diri sendiri sehingga sering kali terpengaruh dengan lingkungan sosial yang mampu memberikan pengaruh buruk. Narapidana di lapas sudah mampu menerima dirinya sehingga individu tersebut akan mampu memandang diri secara realistis namun terkadang masih merasa malu akan keadaannya, mampu mengenali kelemahan dirinya tetapi terkadang menyalahkan dirinya, dan menerima potensi dirinya tanpa menyalahkan dirinya atas kondisi yang berada di luar kendali individu tersebut (Nurviana dkk, 2011). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa yang mempengaruhi kebermaknaan hidup salah satunya adalah rasa penerimaan dirinya.

Penerimaan diri berpengaruh positif terhadap kebermaknaan hidup. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi seseorang menerima kekurangan pada dirinya akan meningkatkan kebermaknaan hidup dalam dirinya. Semakin baik penerimaan diri maka individu akan memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi dalam memandang dan memahami keadaan dirinya. Selain itu, Hurlock (201) juga mengemukakan bahwa ketika seseorang menerima dirinya maka ia akan memiliki kemampuan menerima segala hal yang ada pada diri sendiri baik kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, sehingga apabila terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan maka individu tersebut akan mampu berpikir logis

tentang baik buruknya masalah yang terjadi tanpa menimbulkan perasaan, permusuhan, perasaan rendah diri, malu, dan rasa tidak aman.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purnama (2016) yang menemukan bahwa laki-laki lebih tinggi penerimaan dirinya, dikarenakan laki-laki lebih memiliki kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya secara realistis, tanpa menyalahkan diri sendiri dan rasa penyesalan yang tidak rasional, serta dapat lebih terbuka kepada orang lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Humaira (2016) yang menemukan laki-laki mempunyai kebermaknaan hidup lebih tinggi dari pada perempuan. Hal ini dikarenakan laki-laki mendapatkan keuntungan-keuntungan yang lebih besar dari pada perempuan, seperti status, penghormatan, kesehatan jasmani, kebebasan mengalami banyak pengalaman untuk mengembangkan diri, serta memiliki keleluasaan untuk menentukan pilihan maupun mengungkapkan diri.

Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan penerimaan diri mempunyai peran dalam mempengaruhi pencapaian kebermaknaan hidup. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebermaknaan hidup. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Bastaman (Anggriany, 2006) yang menyatakan bahwa penerimaan diri sebagai tahap awal agar individu dapat mengembangkan diri dari penghayatan hidup tak bermakna menjadi bermakna, hal ini merupakan tahap paling penting, selanjutnya diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dumaris dan Rahayu (2019) dan Sari dan Purwaningsih (2017) dimana bahwa ada hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup.

D. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kelemahan dalam proses penelitian. Kelemahan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Aitem yang terdapat pada skala penelitian mengandung unsur *social desirability* yang memungkinkan subjek memberikan jawaban yang bukan berdasarkan keadaan subjek.
2. Tidak semua skala dapat digunakan karena beberapa skala tidak di isi sepenuhnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan jika hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu: ada hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat penerimaan diri, maka akan semakin tinggi kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Demikian sebaliknya semakin rendah penerimaan diri yang dialami, maka akan semakin rendah pula kebermaknaan hidup pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang akan diberikan peneliti kepada beberapa pihak. Sarannya adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi subjek

Subjek yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang diharapkan untuk tetap meningkatkan penerimaan diri dengan selalu berfikir positif untuk hidup yang akan dijalani dan berusaha menjadi lebih baik untuk mengganti kesalahan yang sudah terjadi dengan cara mengikuti setiap kegiatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang supaya tidak mudah jenuh sambil menunggu waktu bebas.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti disarankan menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi kebermaknaan hidup seperti loneliness, kebutuhan, agresivitas, pemahaman diri, ketahanan diri, *self commitment*, pengambilan keputusan, empati, interaksi sosial, sikap positif, *well-being*, kebersyukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. S. (2014). Penerimaan diri dan kebermaknaan hidup penyandang cacat fisik. *Jurnal Psikologi*, 7 (14).
- Agustiani, H. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Refika
- Aditama. Alwisol. (2007). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press
- Anindita, & Dahlan, W.W. (2008). Pengalaman dan penghayatan seorang mantan narapidana terhadap kehidupan di penjara, *Jurnal psikologi sosial*, 14(3), 243-251.
- Anwar, Y, & Adang. (2010). *Kriminologi*. Bandung : Refika Aditama
- Anwar, Yesmil & Adang. (2008). *Pembaruan hukum pidana refomasi hukum pidana*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Arief, B. N. (2001). *Masalah penegak hukum dan kebijakan Pemanggulangan Kejahatan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Azwar, S. (2012a). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012b). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brriton K. (2009). *Phisophy and the meaning of life, filsafat sebagai lentera kehidupan*. Yogyakarta: Ar.Rus Media.
- Budiani, A. P. (2016). Perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal anak ditinjau dari attachment terhadap Orangtua. *Jurnal Psikologi*, 8 (12).
- Chaplin, J. P. 2002. *Kamus lengkap psikologi*. K., Kartono (Penerjemah), Jakarta: Raja Grafindo Persada
- D, P. (2006). *Sistem pelaksanaan pidana penjara*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Frankl, F.E. 2004. *Man's search for meaning, mencari makna hidup hakekat kehidupan, makna cinta, makna penderitaan*. Lala Hermawati Dharma (Penerjemah). Bandung: Yayasan Nuasa Cendekia
- Gufron, M. N.M,& risnawati, R. S (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta:Ar:Ruz Media

- Gussak, D. (2009). *The effects of art therapy on male and female inmates: Advancing the reserchbase, the arts in psychoteraphy* .
- Hadi, Y. P. (2014). Konsep diri akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Psikologi*, 3 (1).
- Hurlock, B. E. (2004). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kurnia Martha & Retno Ristiani. (2016). Konsep diri dan rasa bersalah pada anak didik lembaga pemasyarakatan anak kelaa II A Kutoarjo. *Jurnal Psiklogi*. 1 (1). 84-91.
- Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna* 2007. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moeljatno. (2009). *KUHP- Kitab undang- undang hukum pidana*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Muslihah, S. M. (2012). Analisis sumber-sumber kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup. *Jurnal Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung*.
- Nugroho, I. H. (2015). Korelasi dukungan sosial dan konsep diri dengan Agresifitas Remaja. *Jurnal Psikologi*, 8 (24).
- Perry, P. A. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Priyatno. (2006). *Analisis sumber-sumber kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup*. Bandung: PT. Refika Adhutama.
- Risnawati, G. &. (2012). *Teori- teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rochmawati, D. H. (2014, Juli 3). Jurnal keperawatan soedirman. *Hubungan antara konsep diri dan kemampuan memaknai hidup pada narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan kelas I semarang*, 9 (3), 198-204.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Santrock. (2002). *Perkembangan masa hidup*. Jakarta : Erlangga.

- Sari, E. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*. 5 (2), 73-88.
- Sulistiyani, F. (2010). Stress dan konsep diri narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan anak kutorjo jawa tengah. *Naskah Publikasi* (tidak diterbitkan). Program Studi *Ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta*.
- Utami, R.R., & Pratiwi, M. S. (2011). Tingkat depresi pada narapidana wanita: Studi deskriptif pada narapidana lapas kelas II A semarang. *Jurnal Asvattha*, 1(4). 40-47.
- Utari, D. (2012). Gambaran tingkat kecemasan pada warga binaan wanita menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan wanita kelas II A Bandung, Bandung: Universitas Padjajaran.
- Widagdo, S. (2012). Kamus hukum . Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Widodo, P. B. (2006). Konsep diri mahasiswa jawa pesisiran dan pedalaman. *Jurnal Psikologi Universitas Diponogoro*, 1(3), 1-10.
- Yeni Kuku Heminingsih & Yumei Astutik. (2013). Hubungan penerimaan diri dengan penalaran moral pada penghuni Lembaga Pemasyarakatan anak di Blitar. *Jurnal Psikologi*. 8 (2), 717-723.
- Yulianti, S. A. (2012). Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Sebelum dan Setelah Pelatihan di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung, 10 (12), 96-103.
- Zainurrofiqoh. 2000. Hubungan antara kebermaknaan hidup dengan harga diri pada mahasiswa UGM. Skripsi (tidak diterbitkan). *Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM*

Lampiran A. SKALA UJI COBA

A-1. Skala Penerimaan Diri (X)

A-2. Skala Kebermaknaan Hidup (Y)



Lampiran B. TABULASI DATA UJI COBA

B-1. Tabulasi Data Uji Coba Skala PENERIMAAN DIRI (X)

B-2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Kebermaknaan Hidup (Y)



PENERIMAAN DIRI (X)													
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3
4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4
4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4
3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4
3	4	1	4	3	4	1	4	3	2	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3	1	3	2	4	1	1	3	3
3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	1	1	3	1
3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	1	2	2
4	4	2	2	4	3	1	3	4	3	2	2	1	1
3	3	2	1	3	4	1	3	3	4	2	1	2	2
3	3	2	1	3	3	1	4	2	4	1	1	2	1
3	4	1	2	3	3	2	4	3	3	1	1	1	2
3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	1	2	2	1
4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	1	2
3	4	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	1	1
4	3	1	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2
1	1	3	4	2	4	4	3	3	1	1	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3
2	2	1	4	3	4	3	1	2	4	3	2	3	4
3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4
4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	4	1	3	1	4	1	4	2	3
2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	4	1	3
3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	1
3	4	2	1	2	4	2	2	1	3	1	2	1	1
3	4	2	1	2	4	2	2	1	3	1	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4
3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3

PENERIMAAN DIRI (X)													
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
2	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1
4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4
4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3
3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	2	3
4	2	4	4	3	4	2	3	1	3	1	1	1	3
4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4
3	4	3	4	4	3	1	3	1	3	2	2	3	4
4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4
4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3

PENERIMAAN DIRI (X)													
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4
4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3
3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4
4	3	1	1	1	3	1	2	1	4	2	1	2	2
3	4	2	1	1	3	2	1	1	4	2	2	1	2
3	4	2	1	2	4	2	2	2	3	1	2	1	1
4	4	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2
4	4	2	1	1	3	2	4	1	3	1	1	1	2
1	3	1	3	4	3	1	3	1	3	1	1	1	3
2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
2	4	3	4	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4
3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3
4	4	3	3	2	4	1	3	3	4	2	3	4	3
3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	1	1	3	3
3	3	3	3	1	4	4	3	1	3	1	3	3	4
4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2
4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3
4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	1	3	3
3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	4	1	3	3
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	2	1	4	2	3	3	1	4	1	4	2	1
2	4	2	1	3	3	1	4	3	4	3	2	3	4
4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3

PENERIMAAN DIRI (X)													
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4
3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4



PENERIMAAN DIRI (X)													
X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8
4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4
4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4
1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4
1	4	1	4	2	1	4	4	1	4	2	4	1	4
4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4
4	2	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	2	3
4	2	3	3	3	1	3	1	3	3	4	2	2	3
4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	1	4	1	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4
4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4
3	4	1	2	2	1	2	3	4	4	2	3	1	3
3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3
3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3
3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	3
3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	4
4	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	2	4
3	1	3	4	3	2	3	1	2	1	3	4	2	3
3	1	3	4	4	1	4	2	1	2	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4
3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4

PENERIMAAN DIRI (X)													
X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8
3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3
3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3
3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4
4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4
4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3
3	1	3	1	4	3	1	2	4	2	4	2	4	2
4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3
4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4
4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	1	1	4	4	3	4	3	3	1
4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	1
3	3	4	4	3	3	1	3	3	1	3	4	4	2
3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4
3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3
4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4
4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4
3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4
3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4
4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	1

PENERIMAAN DIRI (X)													
X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8
4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4
4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	4	1	4	2	3	2	3	1	3	3	4	1	2
2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	2	2	3	1	4	4	3	3	2	3	1	4
3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3
4	3	3	2	2	1	4	2	2	3	4	3	2	4
4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	1	4	2	2	4	4	1	4	2	3	2	3
2	4	2	4	4	4	1	3	2	2	4	3	3	3
4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	1	4	1	2	4	4	3	4	1	4	2	4
4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3
3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4
3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4
4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3
3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1

PENERIMAAN DIRI (X)													
X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4



PENERIMAAN DIRI (X)														TOTAL
X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	2	139
2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	140
1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	130
1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	142
1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	125
1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	105
2	4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	115
1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	129
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	4	119
3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	107
4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	109
4	3	2	3	3	2	4	2	1	4	3	2	2	1	118
3	4	1	3	3	1	3	2	2	4	3	1	3	1	113
4	4	1	4	4	2	3	1	2	4	3	1	2	1	112
3	3	1	4	4	2	4	1	2	4	3	1	4	2	116
3	4	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	1	4	118
4	4	4	3	3	1	4	3	1	1	4	4	1	3	128
3	3	2	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	2	124
4	4	1	3	3	4	3	4	2	2	4	4	1	3	130
1	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	133
1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	138
1	3	2	1	3	3	4	2	2	1	3	3	3	1	105
1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	3	1	108
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	154
1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	124
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	125
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	129
1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	131
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	103
2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1	100
3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	4	2	4	107
3	4	3	1	3	2	4	2	1	2	3	3	2	3	100
4	3	4	2	3	2	4	2	1	2	3	4	1	3	105
1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	4	124
1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	128
2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	135
1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	1	129

PENERIMAAN DIRI (X)														TOTAL
X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	
2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	132
1	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	1	130
1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	126
1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	2	132
1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	1	127
1	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	131
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	131
1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	137
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	1	138
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	139
1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	1	129
4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	118
1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	146
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	143
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	146
1	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	129
2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	134
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	121
4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	130
3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	2	122
4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	2	1	119
2	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	136
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	122
1	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	136
1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	117
1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	136
1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	120
1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	144
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	146
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	132
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	1	139
2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	1	129
2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	135
2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	137
2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	1	133
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	137
2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	1	136
2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	2	135

PENERIMAAN DIRI (X)														TOTAL
X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	
2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	135
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	133
2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	136
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	140
4	3	4	2	4	1	3	1	1	1	3	4	1	3	102
4	3	3	1	4	1	3	1	2	1	3	3	2	3	99
4	3	4	1	3	2	4	2	2	1	4	4	1	4	104
4	4	3	1	4	2	4	1	2	1	3	3	1	3	102
4	4	4	2	4	2	4	2	1	1	3	3	1	3	108
1	3	1	1	3	1	4	2	4	2	1	1	3	3	98
2	3	2	2	4	1	3	1	3	1	2	2	4	4	117
1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	136
1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	2	3	145
1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	137
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	124
3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	121
2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	135
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	150
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	127
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	150
3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	121
2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	148
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	141
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	151
3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	1	1	124
3	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	2	1	1	121
1	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	123
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	142
2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	129
2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	128
1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	130
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	131
3	2	4	4	4	1	4	1	1	1	4	2	1	4	103
3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	122
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	151
1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	137
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	150
2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	3	2	139

[illegible]

PENERIMAAN DIRI (X)														TOTAL
X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	148
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	131
1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	129
1	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	134



KEBERMAKNAAN HIDUP											
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4
3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3
4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4
3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3
4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4
3	2	1	1	1	3	4	2	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3
3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3
4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3
4	3	4	3	4	1	4	1	3	3	3	4
4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	1	4
4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4
4	3	1	2	3	4	2	4	3	1	3	2
4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3
3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3

KEBERMAKNAAN HIDUP											
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	2	4	3		4	4	4	2	1	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4

KEBERMAKNAAN HIDUP											
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4
4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3
3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3
3	4	1	3	1	4	3	4	1	4	3	4
4	3	1	3	1	3	1	3	4	4	2	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
4	3	2	3	2	2	4	1	4	4	2	3
4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4

KEBERMAKNAAN HIDUP											
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3
4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
4	4	2	3	2	2	3	4	1	4	1	3
3	2	2	3	2	4	3	3	1	2	3	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	2	2
4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4
4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3
4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4

KEBERMAKNAAN HIDUP											
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3
4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4



KEBERMAKNAAN HIDUP											
Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4
3	3	1	3	2	2	3	4	1	4	1	2
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1
2	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	2
1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3
1	2	1	3	3	4	4	4	3	3	2	4
1	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4
1	2	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4
1	2	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4
2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4
2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	3
2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	1	3
2	4	1	2	1	4	3	4	1	4	3	4
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	4	3	3	1	4	2	1	1	2	3	4
2	3	2	3	2	4	1	4	1	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3
4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2
3	2	1	3	4	4	2	2	4	3	1	2
2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3
1	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4
1	2	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4
3	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3
4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3
3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4

3	4	3	4	5	4	4	3	1	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4
4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3
3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3
3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3
3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4
3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4
3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3
3	3	3	4	1	4	3	2	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
1	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2
3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4
3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	4
3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	3
4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3
4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3

4	4	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4
4	4	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4
3	4	1	4	3	3	3	3	1	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4
1	3	1	4	3	4	3	4	4	3	2	4
1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4
1	2	1	4	3	3	3	3	3	4	1	3
1	1	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4
1	1	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4
2	2	2	3	4	3	1	3	4	3	1	3
2	3	1	2	1	1	1	3	3	4	2	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	2	2	3	4	2	1	3	4	4	2	3
4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	1	3
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1
3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	2
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1
4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	1
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3

3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4
3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3
3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2
3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3
3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3
2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3
1	3	3	4	2	4	1	4	2	2	4	3
3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4
4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1
3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3

2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4



KEBERMAKNAAN HIDUP												TOTAL
Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	
3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	123
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	136
2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	120
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	121
3	4	2	3	3	1	2	3	4	1	4	3	95
1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	90
2	4	1	2	4	1	4	1	4	2	4	2	100
2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	103
3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	86
2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	1	2	102
1	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	106
2	4	4	4	3	1	2	3	2	3	1	3	95
2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	1	4	110
2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	107
2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	109
1	3	4	4	3	1	3	4	3	3	1	3	106
1	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	114
1	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	3	108
1		1	2	4	1	3	1	3	2	2	3	92
4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	125
3	1	2	3	4	2	4	3	4	1	4	2	96
2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	92
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	138
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	109
3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	124
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	107
3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	96
2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	2	106
2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	113
1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	1	110
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	126
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	125
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	119

KEBERMAKNAAN HIDUP												TOTAL
Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	
3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	122
4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	118
3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	117
3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	114
4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	2	122
4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	117
3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	118
4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	119
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	120
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	123
3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	120
2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	117
2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	117
4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	4	112
3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	130
3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	124
3	3	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	112
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	130
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	122
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	132
2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	102
2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	123
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	129
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	121
3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	118
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	132
2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	116
4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	130
3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	123
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	109
3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	117
4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	118
4	1	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	116
2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	118
4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	122
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	117
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	124

KEBERMAKNAAN HIDUP												TOTAL
Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	121
4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	120
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	125
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	125
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	119
3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	123
2	4	4	3	4	1	3	3	4	4	2	1	112
2	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	1	107
1	4	4	3	3	1	3	3	3	4	1	1	103
2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	1	111
2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	1	112
1	3	1	2	4	4	3	1	4	2	4	2	97
2	4	2	1	4	3	4	1	3	1	3	1	88
1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	119
3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	109
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	118
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	126
3	4	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	107
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	125
4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	136
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	123
4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	127
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	120
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	129
1	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	104
1	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	106
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	118
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	137
1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	124
4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	129
3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	115
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	114
3	1	4	3	2	4	1	3	3	1	1	4	92
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	117
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	132

KEBERMAKNAAN HIDUP												TOTAL
Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	
4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	125
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	129
3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	125
2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	123
2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	119
2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	123
2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	126
3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	1	113
2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	101
3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	110
3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	110
3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	114
3	2	1	1	3	2	2	3	4	1	3	3	90
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	110
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	113
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	134
2	3	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	123
2	4	1	3	4	2	4	1	4	3	4	4	105
3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	106
1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	114
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	112
1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	103
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	120
2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	133
2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	124
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	134
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	118
3	4	1	1	4	3	4	3	4	2	4	1	110
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	128
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	111
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	121
2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	121
3	3	2	3	3	2	4	3	4	1	4	3	118
4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	130

KEBERMAKNAAN HIDUP												TOTAL
Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	
3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	120
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	135
2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	113
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	134
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	132
3	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	115
3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	126





Lampiran C. RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA

***C-1. Reliabilitas dan Daya Beda Aitem Skala Uji Coba
Penerimaan Diri (X)***

***C-2. Reliabilitas dan Daya Beda Aitem Skala Uji Coba
Kebermaknaan Hidup (Y)***

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	160	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	42



PENERIMAAN DIRI	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	125,08	171,723	,448	,859
X2	124,83	176,607	,238	,862
X3	125,44	164,776	,621	,854
X4	125,18	167,554	,541	,856
X5	125,39	169,673	,490	,858
X6	125,06	177,795	,158	,863
X7	126,36	175,327	,155	,865
X8	125,21	171,410	,462	,858
X9	125,65	166,330	,538	,856
X10	125,19	178,447	,089	,865
X11	125,89	167,278	,529	,856
X12	125,81	175,151	,179	,864
X13	125,61	167,497	,527	,856
X14	125,27	169,066	,470	,858
X15	124,96	174,841	,309	,861
X16	125,14	169,805	,515	,857
X17	125,55	174,966	,222	,863
X18	125,26	177,214	,132	,864
X19	125,27	177,091	,141	,864
X20	126,27	170,135	,358	,860
X21	125,12	176,118	,182	,863
X22	125,25	169,761	,452	,858
X23	125,38	167,697	,551	,856
X24	125,20	168,941	,540	,857
X25	125,12	173,036	,340	,860
X26	124,96	176,998	,204	,863
X27	125,56	168,462	,515	,857
X28	125,12	177,212	,146	,864
X29	126,51	190,264	-,378	,878
X30	125,15	174,116	,313	,861
X31	125,22	171,191	,410	,859
X32	125,36	166,482	,618	,855
X33	124,91	175,469	,339	,861
X34	125,50	166,038	,596	,855
X35	125,05	176,853	,211	,863
X36	125,42	164,585	,654	,853
X37	125,48	168,087	,489	,857
X38	125,33	165,277	,583	,855
X39	125,32	175,766	,214	,863
X40	125,78	176,008	,129	,866

X41	126,23	178,078	,047	,868
X42	125,86	176,300	,112	,866



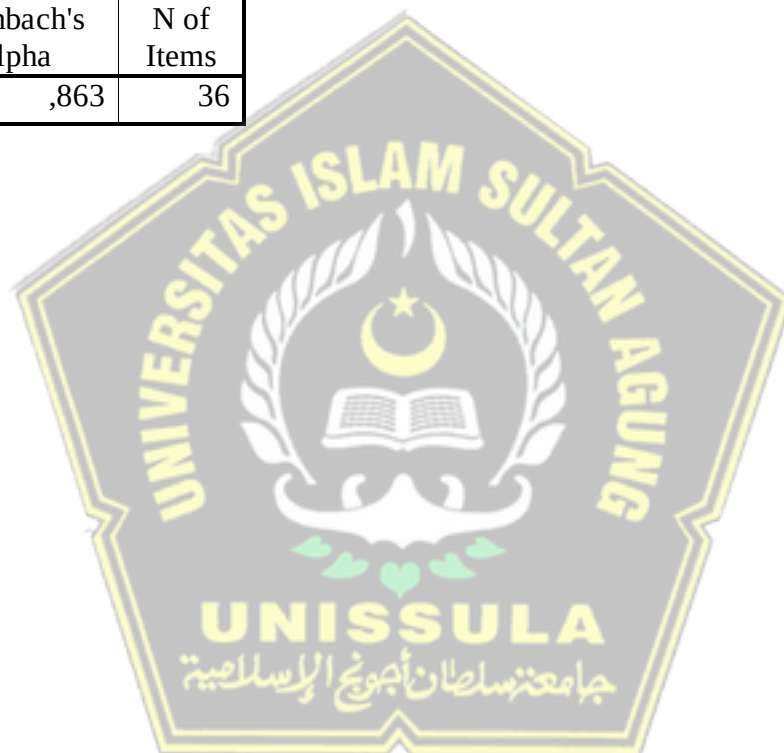
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	157	98,1
	Excluded ^a	3	1,9
	Total	160	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	36



Hasil Putaran Kedua

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	91,4
	Excluded ^a	15	8,6
	Total	175	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

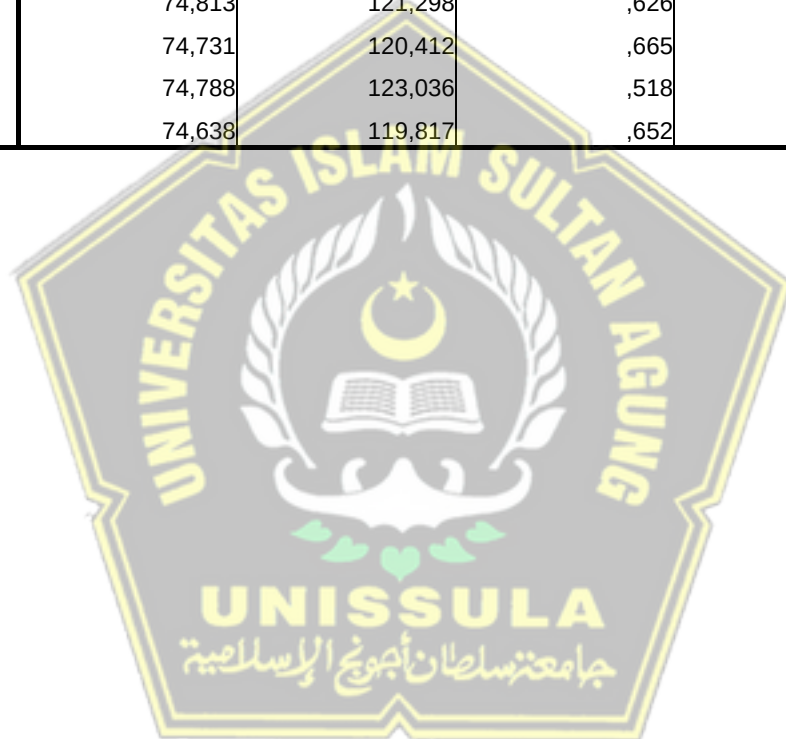
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	74,394	126,919	,437	,906
X3	74,750	120,126	,655	,902
X4	74,488	122,163	,595	,903
X5	74,700	124,828	,499	,905
X8	74,519	126,616	,453	,906
X9	74,963	121,760	,554	,904
X11	75,206	122,127	,570	,904
X13	74,925	121,931	,590	,903
X14	74,581	123,075	,544	,904
X15	74,275	129,433	,309	,908
X16	74,450	124,777	,535	,905

X20	75,581	125,478	,351	,909
X22	74,563	124,122	,503	,905
X23	74,694	122,830	,576	,904
X24	74,513	123,950	,565	,904
X25	74,431	128,121	,324	,908
X27	74,869	123,813	,522	,905
X30	74,463	129,458	,271	,909
X31	74,531	127,257	,354	,908
X32	74,669	121,959	,634	,902
X33	74,219	130,713	,277	,909
X34	74,813	121,298	,626	,903
X36	74,731	120,412	,665	,902
X37	74,788	123,036	,518	,905
X38	74,638	119,817	,652	,902



Item-Total Statistics

KEBERMA KNAAN HIDUP	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	113,27	131,482	,186	,863
Y2	113,55	132,454	,066	,865
Y3	113,90	125,561	,364	,860
Y4	113,52	127,302	,417	,859
Y5	113,55	125,005	,459	,858
Y6	113,56	126,427	,444	,858
Y7	113,69	126,739	,389	,859
Y8	113,85	126,348	,345	,860
Y9	113,49	125,290	,467	,858
Y10	113,51	129,675	,235	,862
Y11	113,65	124,473	,529	,856
Y12	113,36	128,181	,425	,859
Y13	113,96	120,979	,581	,854
Y14	113,77	124,729	,497	,857
Y15	114,09	123,043	,426	,858
Y16	113,58	130,091	,214	,863
Y17	113,62	124,326	,489	,857
Y18	113,59	130,807	,166	,864
Y19	113,87	126,411	,396	,859
Y20	113,61	128,112	,375	,860
Y21	114,20	129,804	,114	,868
Y22	113,60	129,767	,276	,862
Y23	114,13	121,809	,568	,855
Y24	113,75	130,034	,157	,865
Y25	114,18	123,959	,432	,858
Y26	113,47	127,494	,358	,860
Y27	113,99	129,795	,137	,866
Y28	113,78	124,046	,587	,855
Y29	113,42	129,579	,320	,861
Y30	114,16	123,930	,430	,858
Y31	113,55	127,903	,329	,861
Y32	113,85	127,459	,239	,864
Y33	113,37	128,760	,376	,860
Y34	113,79	124,872	,481	,857
Y35	113,81	125,707	,360	,860
Y36	113,82	123,968	,450	,858

Hasil Putaran Kedua

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	158	90,3
	Excluded ^a	17	9,7
	Total	175	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y3	81,165	94,228	,362	,877
Y4	80,791	96,141	,386	,876
Y5	80,816	94,316	,421	,876
Y6	80,823	94,975	,447	,875
Y7	80,956	95,686	,358	,877
Y8	81,108	94,007	,401	,876
Y9	80,759	94,604	,426	,875
Y11	80,911	93,763	,495	,874
Y12	80,627	96,834	,397	,876
Y13	81,222	89,346	,638	,869
Y14	81,032	92,872	,543	,872
Y15	81,348	91,107	,475	,874
Y17	80,892	93,294	,482	,874

Y19	81,133	95,033	,393	,876
Y20	80,867	97,339	,301	,878
Y23	81,399	90,254	,616	,870
Y25	81,449	91,587	,506	,873
Y26	80,734	96,349	,326	,878
Y28	81,038	93,616	,534	,873
Y29	80,684	97,950	,300	,878
Y30	81,424	91,532	,506	,873
Y31	80,816	96,444	,317	,878
Y33	80,633	96,947	,385	,877
Y34	81,070	94,524	,409	,876
Y35	81,070	93,173	,431	,875
Y36	81,089	91,890	,509	,873



Lampiran D. SKALA PENELITIAN

D-1. Skala Penerimaan Diri (X)

D-2. Skala Kebermaknaan Hidup (Y)



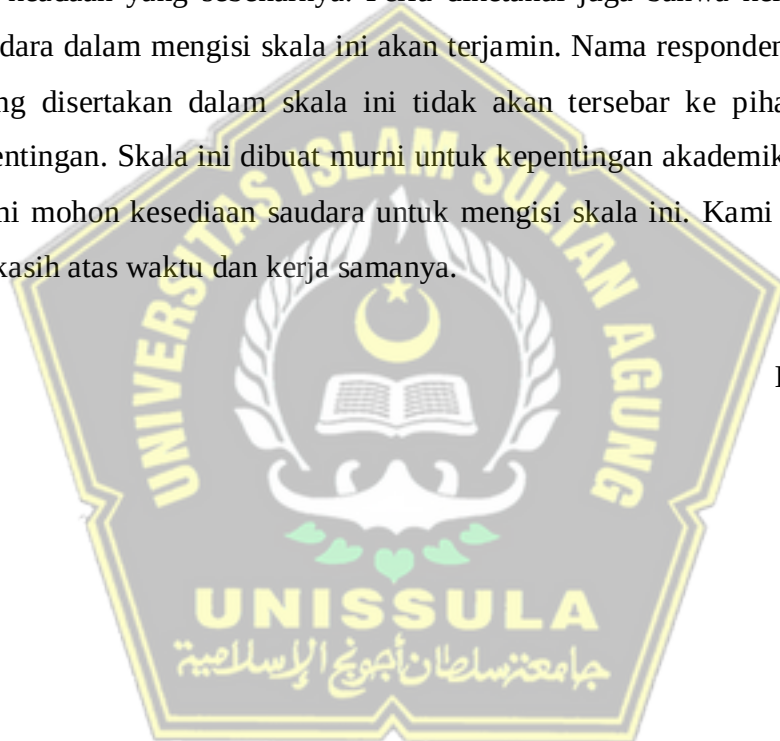
SKALA PSIKOLOGI



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
AGUNG
SEMARANG
2021**

SKALA PENELITIAN

Saudara yang kami hormati, mohon kiranya saudara berkenan untuk mengisi skala dibawah ini. Skala ini disebarakan dalam rangka pengerjaan tugas akhir (skripsi). Saudara dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dirasa paling cocok atau sesuai dengan keadaan saudara saat ini. Perlu diketahui bahwa dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar maupun salah pada setiap pernyataan yang diajukan. Oleh karena itu, saudara dimohon untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Perlu diketahui juga bahwa kerahasiaan data diri saudara dalam mengisi skala ini akan terjamin. Nama responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan. Skala ini dibuat murni untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi skala ini. Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kerja samanya.



Hormat Kami,

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda saat ini. Jawaban yang Anda berikan hanya untuk kepentingan penelitian semata dan tidak akan disebarluskan. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan. Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu :

SS : Jika anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
S : Jika anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
TS : Jika anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
STS : Jika anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri			✓	

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri	✓		✗	

Terimakasih Atas Bantuan dan Kerjasamanya

SKALA I

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak peduli dengan masalah yang saya alami				
2.	Saya berusaha mengasah kemampuan komunikasi dengan berdiskusi bersama teman-teman penghuni lapas				
3.	Saya kurang peduli dengan hidup saya				
4.	Saya mengikuti kegiatan yang ada di lapas dengan senang				
5.	Saya merasa terbebani dengan segala aturan yang ada di lapas				
6.	Teman-teman selalu menghibur saya ketika saya sedih				
7.	Saya tidak memiliki semangat hidup				
8.	Saya menyalahkan orang lain jika keadaan buruk terjadi pada hidup saya				
9.	Saya berusaha tetap semangat untuk mencapai hidup yang bahagia				
10.	Saya malas mempelajari hal-hal baru seperti keterampilan tangan didalam lapas				
11.	Saya telah menemukan sesuatu yang saya anggap penting dalam hidup				
12.	Saya merasa cita-cita saya tidak akan tercapai				
13.	Saya tidak ingin mengubah perilaku saya walaupun sudah dikenai hukuman				
14.	Apabila saya mendapatkan masalah tidak ada yang menguatkan saya				
15.	Saya siap menghadapi masalah yang terjadi pada diri saya				
16.	Saya merasa tertekan dengan masalah yang saya alami				
17.	Saya merasa kecewa dengan keadaan yang saya alami				
18.	Saya yakin tidak ada usaha yang sia-sia				
19.	Saya senang ikut-ikutan teman tidak peduli dalam hal apapun di kehidupan saya				
20.	Melakukan kegiatan yang bermanfaat membuat hidup saya lebih berguna				
21.	Saya benci kalau harus mendapatkan				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
	musibah dalam hidup saya				
22.	Saya memiliki komitmen untuk membahagiakan orang-orang terdekat saya				
23.	Saya berusaha mengasah keterampilan hidup agar memiliki bekal setelah keluar dari lapas				
24.	Saya merasa keterampilan yang saya pelajari tidak berarti dalam pengembangan diri saya kedepannya				
25.	Saya mendapatkan banyak dukungan dari teman-teman penghuni lapas				
26.	Saya merasa tidak memiliki teman yang menguatkan saya didalam lapas				



SKALA II

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya suka memerintah orang lain sesuka hati saya				
2.	Sulit bagi saya untuk minta maaf kepada orang lain meskipun saya telah berbuat salah				
3.	Saya bisa hidup rukun dengan teman-teman di lapas				
4.	Saya malu berinteraksi dengan orang lain				
5.	Setiap pilihan yang saya ambil saya berani menerima resikonya tanpa menyalahkan orang lain				
6.	Saya selalu terbayang perkataan negatif dari orang lain yang mengarah pada diri saya				
7.	Saya merasa tidak nyaman ketika orang lain ingin mengetahui kondisi diri saya				
8.	Saya kurang bisa menerima perbedaan pendapat				
9.	Saya sering bekerja dengan bergotong royong saat ada kegiatan di lapas				
10.	Saya merasa ingin bunuh diri ketika banyak masalah yang datang				
11.	Hidup saya berguna karena saya dapat mengembangkan keterampilan yang saya miliki				
12.	Saya kurang suka jika orang lain ikut campur urusan saya				
13.	Saya senang bisa menyalurkan bakat saya di lapas				
14.	Saya tidak peduli ketika perkataan saya menyinggung perasaan orang lain				
15.	Saya menerima ikhlas apapun yang terjadi pada saya				
16.	Hidup saya tergantung orang lain				
17.	Saya merasa banyak orang yang enggan menerima saya apa adanya				
18.	Saya tidak menyalahkan orang lain ataupun diri sendiri atas kondisi saya sekarang ini				
19.	Saya percaya dapat diterima oleh teman-teman di lapas karena saya selalu berusaha				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
	menerima mereka juga				
20.	Selama ini saya merasa tidak dihargai oleh orang lain				
21.	Saya akan meminta maaf bila orang lain tersinggung dengan perbuatan saya				
22.	Saya marah ketika orang lain mengkritik tentang diri saya				
23.	Saya merasa iri hati melihat keberhasilan orang lain				
24.	Masa depan saya tergantung pada usaha baik yang saya lakukan selama di lapas				
25.	Saya mudah terpengaruh teman yang tidak mentaati peraturan didalam lapas				





Lampiran E. TABULASI DATA PENELITIAN

E-1. Tabulasi Data Penelitian Penerimaan Diri (X)

E-2. Tabulasi Data Penelitian Kebermaknaan Hidup (Y)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3
2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4



X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Penerimaan Diri
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	65
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	39
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	73
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	71
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	82
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70

X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Penerimaan Diri
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62

X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Penerimaan Diri
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	65
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	39

X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Penerimaan Diri
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	73
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	71
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	82
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	86
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	47
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	61
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	61

X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Penerimaan Diri
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	47
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	71
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	58
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	41
1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	40
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	39
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	65
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	39
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	73
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	71
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	82
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	81
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59

X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Penerimaan Diri
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	70
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3

Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	KEBERMAKNAAN HIDUP
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	51
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	68
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	76
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	67
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	93
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	72
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	77
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	86
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	73
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	49
2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	43
1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	47
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	85
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	51
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	68
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	76
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	67
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78

Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	KEBERMAKNAAN HIDUP
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	93
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	72
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	77
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	86
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	77
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	86
2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	37
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	50
4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	68
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	72
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	47
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	58
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	68
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	73
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	69
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	49
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	86
2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	44
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	86

[illegible]

Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	KEBERMAKNAAN HIDUP
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	85
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	89
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	76
2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	50
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	68
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	76
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	67
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	93
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	72
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	77
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	86
2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	37
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	55
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	59
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	87
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	69
3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	61
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	85
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	54
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	69

Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	KEBERMAKNAAN HIDUP
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	55
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	54
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	66
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	58
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	54
3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	61
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	54
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	49
1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	48
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	54
2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	44
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	62
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	54
1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	47
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	54
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	46
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	62
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	73
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	49
2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	43
1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	47
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	85
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	89
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	76
2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	51
4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	68
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	76
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	67

Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	KEBERMAKNAAN HIDUP
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	93
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	71
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	72
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	77
4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	86
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91



Lampiran F. ANALISIS DATA

F-1. Uji Normalitas

F-2. Uji Linieritas

F-3. Uji Hipotesis



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

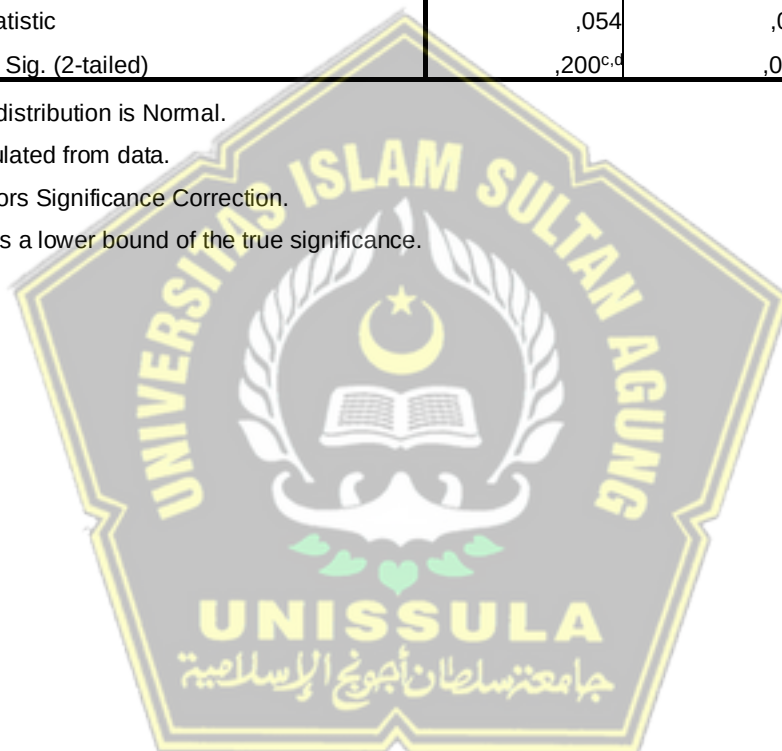
		KEBERMAKNAA N HIDUP	PENERIMAAN DIRI
N		213	213
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,019	61,709
	Std. Deviation	13,7275	11,7525
Most Extreme Differences	Absolute	,054	,061
	Positive	,054	,061
	Negative	-,048	-,047
Test Statistic		,054	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEBERMAKNAAN HIDUP	213	37,0	97,0	68,019	13,7275
PENERIMAAN DIRI	213	39,0	86,0	61,709	11,7525
Valid N (listwise)	213				

Model Description

Model Name		MOD_2
Dependent Variable	1	KEBERMAKNAAN HIDUP
Equation	1	Linear
Independent Variable		PENERIMAAN DIRI
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	213
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

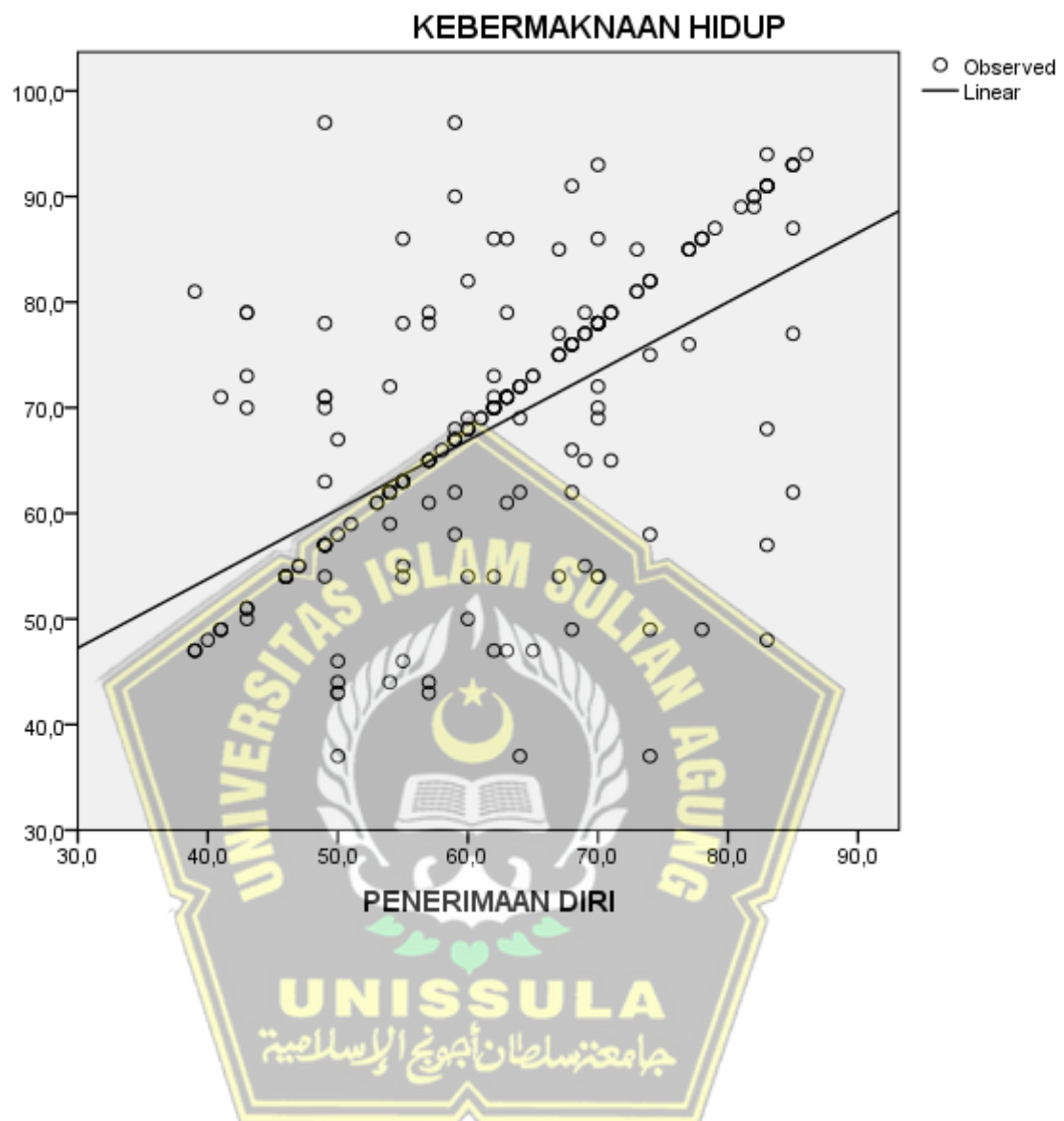
	Variables	
	Dependent	Independent
	KEBERMAKNAAN N HIDUP	PENERIMAAN DIRI
Number of Positive Values	213	213
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: KEBERMAKNAAN HIDUP

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,315	96,897	1	211	,000	27,584	,655

The independent variable is PENERIMAAN DIRI.



Correlations

Correlations		PENERIMAAN DIRI	KEBERMAKNAAN HIDUP
PENERIMAAN DIRI	Pearson Correlation	1	,561**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	213	213
KEBERMAKNAAN HIDUP	Pearson Correlation	,561**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	213	213

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

